

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) LOKASI
SMK NEGERI 2 PENGASIH
PERIODE 15 JULI 2016 s.d. 15 SEPTEMBER 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Menempuh Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd.



Disusun Oleh:

Rr. Dita Arviananda

NIM. 13505241039

PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rr. Dita Arviananda

NIM : 13505241039

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas : Teknik

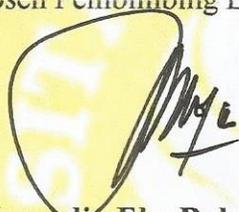
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Kulon Progo, 17 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd.

Sri Hartini, S.Pd.

NIP.19721015 200212 1 002

NIP. 19721007 200604 2 015

Mengetahui,

Kepala SMK N 2 Pengasih

Koordinator PPL SMK N 2 Pengasih



Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum

Samsuwin Harahab, S.Pd

NIP. 19611023 198803 2 001

NIP. 19750517 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan PPL 2016 di SMK N 2 Pengasih dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan guna memenuhi sebagian tugas kegiatan PPL.

Penulisan laporan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan yang telah bersedia memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih.
4. Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
5. Samsuwin Harahab, S.Pd., selaku Koordinator PPL di sekolah yang telah membantu kami dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah.
6. Yulianto, S.Pd, selaku Kepala Program Keahlian Teknik Bangunan yang telah menyambut baik dan memberikan kesempatan untuk praktik mengajar di Jurusan Teknik Bangunan.
7. Sri Hartini, S.Pd. selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama praktik mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
8. Segenap Staf Unit Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
9. Bapak dan Ibu, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material.
10. Teman-teman PPL UNY 2016 yang telah berjuang bersama di SMK N 2 Pengasih.
11. Seluruh warga SMK N 2 Pengasih yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL UNY di SMK N 2 Pengasih.

12. Siswa-siswi SMK N 2 Pengasih yang telah bersedia belajar bersama dan bekerjasama selama kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih.
13. Semua pihak yang turut membantu yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan program kerja PPL maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kulon Progo, 16 September 2016

Penyusun

Rr. Dita Arviananda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL	29
Lampiran 2. Lembar Observasi	
a. Lampiran 2. Lembar Observasi Kelas.....	30
b. Lampiran 2. Lembar Observasi Sekolah.....	33
c. Lampiran 2. Lembar Observasi Lembaga.....	36
Lampiran 3. Laporan Penggunaan Dana.....	38
Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL	39
Lampiran 5. Laporan Harian Pelaksanaan PPL	40
Lampiran 6. Dokumentasi Mengajar.....	46
Lampiran 7. Buku Kerja Guru	48

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH
PERIODE 15 JULI 2016 s.d. 15 SEPTEMBER 2016
Rr. Dita Arviananda
13505241039

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sebagai Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2016 yang berlokasi di SMK Negeri 2 Pengasih telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi.

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan observasi. Observasi ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program PPL yang akan dilaksanakan, mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengetahui karakter siswa, dan mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Begitu pula dengan kegiatan konsultasi atau bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL. Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di dua kelas, yaitu kelas XI TGB 1 dengan mata pelajaran Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung dan kelas XII TGB dengan mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung di dalam kelas dan berjalan lancar, walaupun sesekali terdapat kendala dalam mengatasi siswa yang cenderung sendiri.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun non mengajar. Dari pengalaman mengajar, mahasiswa memperoleh pengalaman situasi dan kondisi nyata dalam kelas dengan berbagai permasalahan yang terjadi. Sementara dari pengalaman non mengajar mahasiswa dihadapkan untuk mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Semua pengalaman ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat khususnya di dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : PPL, SMK N 2 Pengasih, Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung, Gambar Konstruksi Bangunan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 2 Pengasih beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK Negeri 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1983 SMK Negeri 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung

terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu :

1. Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- b. Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
- c. Teknik Konstruksi Kayu (TKKY)
- d. Teknik Desain Produk Interior dan Lanscaping (DPIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008 dan tahun 2016 hanya 1 kelas yaitu kelas XII)

2. Teknik Informatika/ Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

- a. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL). Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian TPTL, yaitu:
 - 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
 - 2) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)
- b. Teknik Elektronika Industri (TEI)
- c. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

3. Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian :

- a. Teknik Pemesinan (TP)
- b. Teknik Las (TL)
- c. Teknik Gambar Mesin (TGM), dibuka tahun 2012/2014
- d. Teknik Otomotif

Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian Teknik Otomotif, yaitu:

- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
- 2) Advanced Automotive Technical (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007)
- 3) Pada tahun 2009/2010 teknik otomotif berubah nama menjadi teknik kendaraan ringan.

4) Teknik Sepeda Motor (TSM), hanya dibuka tahun 2012/2013

Pada tahun ajaran 2014/2015 dibuka 7 program keahlian yaitu TPGD, TDPIIL, TE, TEI, TKJ, TM, TO. Sekolah ini memiliki lahan cukup luas (± 4 ha) ini didukung oleh kurang lebih 162 orang tenaga pengajar dan 45 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Pengasih antara lain :

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawatt. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: gedung administrasi, gedung pengajaran, gedung penunjang, dan infrastruktur.

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Staf
- 2) Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Guru

b. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Bengkel
- 3) Ruang Laboratorium

c. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang BK
- 2) Ruang UKS
- 3) Ruang Perpustakaan
- 4) Ruang Alat Olahraga
- 5) Ruang OSIS
- 6) Ruang UPJ (Unit Produksi dan Jasa)
- 7) Ruang Gudang
- 8) Mushola
- 9) Aula

d. Infrastruktur meliputi:

- 1) Jalan
- 2) Pagar sekolah
- 3) Lapangan Olahraga

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang

kelas teori meliputi: papan tulis white board, spidol, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 30 ruang.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK Negeri 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyawan sekitar 207 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK Negeri 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 9500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut belum diberi sampul.

5. Laboratorium

Laboratorium di SMK Negeri 2 Pengasih meliputi laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel) dengan fasilitas yang memadai. Namun kondisi pada laboratorium IPA kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.

6. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk pasien, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan.

7. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan basket sudah tidak optimal.

8. Bimbingan konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi lagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup. Guru BK berjumlah 9 orang dan salah satunya bertindak sebagai koordinator.

9. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

10. Ekstrakurikuler

a. Rohis

Kerohanian Islam atau sering disebut Rohis ini adalah organisasi di bawah bidang I yang mengurus keadaan mushola Darul Ilmu SMK Negeri 2 Pengasih. Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Rohis ini adalah kamisan, yaitu bersih-bersih mushola setiap hari Kamis. Dilaksanakan sore hari setelah pengunjung mushola sepi.

b. Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat sore jam 14.00-13.30. Kegiatan ini dilaksanakan di aula dan alun-alun SMK Negeri 2 Pengasih.

c. ATPA

Anak Teknik Pecinta Alam (ATPA) adalah organisasi di bawah bidang III yang merupakan organisasi pecinta alam di SMK Negeri 2 Pengasih. Kegiatan yang dilakukan oleh ATPA ini antara lain reboisasi, repling, dan climbing.

d. Koperasi Siswa Citra Bhineka

Koperasi siswa Citra Bhineka merupakan satu-satunya koperasi siswa yang aktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Koperasi ini cukup maju, fasilitas-fasilitas yang sudah ada antara lain AC, kulkas, computer. Kopsis ini menyediakan berbagai alat sekolah dan makanan ringan.

e. English Speaking Club

English Speaking Club merupakan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang aktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Untuk pembimbingnya dari guru-guru bahasa Inggris. Tempat kegiatan ini fleksibel, bisa di ruang teori maupun lab bahasa Inggris. Untuk peminatnya sendiri cukup banyak. Pelaksanaan ESC ini tergantung jadwal.

f. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Bidang VI juga mengurus tentang karya tulis, bila mendapat panggilan lomba. Tapi untuk tahun ini belum pernah ada lomba karya tulis seperti yang dimaksudkan.

g. PMR

Palang Merah Remaja merupakan ekstrakurikuler yang berada dibawah bidang VII. Kegiatan PMR tidak dilaksanakan secara rutin namun hanya berupa kegiatan insidental. Salah satu tugas anggota PMR adalah merawat UKS.

h. Sepak Bola

Sepak Bola merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Selasa atau Rabu.

i. Drum Band

Dilaksanakan setiap hari minggu, dari jam 08.30 – selesai. Bertempat di jalan lingkar SMK Negeri 2 Pengasih dan lapangan sepak bola. Ekstrakurikuler drum band ini dikelola sendiri oleh pihak siswa, yaitu Dewan Pelatih Drum band (DPD). Pelatuhnya juga berasal dari DPD itu sendiri.

j. Teater

Paguyuban Teater Stewa (PATEWA) adalah paguyuban seni teater di SMK Negeri 2 Pengasih. Dilaksanakan latihan jika akan ada event yang membutuhkan pertunjukan teater. Jumlah personil dari PATEWA sekitar 40 siswa.

k. INKAI

INKAI adalah salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dibidang olah raga yaitu Karate. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari Kamis sore.

l. Bola Volli

Salah satu ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa laki-laki. Dilakukan pada kamis sore di lapangan volli SMK N 2 Pengasih.

m. Futsal

Ekstrakurikuler yang sama halnya dengan sepakbola, hanya saja dimainkan oleh 5 siswa dalam satu team nya.

n. Tilawah, Tartil, Nasyid, dan Kaligrafi

Ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang keagamaan. Dibimbing atau dilatih oleh guru yang sudah berpengalaman pada bidangnya. Pembimbing terdiri dari guru SMK N 2 Pengasih dan guru dari luar lingkungan SMK.

- o. Bahasa Asing Jepang
Merupakan ekstrakurikuler bahasa Jepang yang aktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Untuk pembimbingnya dari guru-guru bahasa Jepang yang sudah berpengalaman. Tempat kegiatan ini fleksibel, bisa di ruang teori maupun lab bahasa. Untuk peminatnya sendiri cukup banyak. Pelaksanaannya ini tergantung jadwal.
- p. Band
Ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang seni, khususnya seni musik. Dalam pelaksanaannya didampingi oleh guru music yang sudah berpengalaman.
- q. MC Jawa
Ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang bahasa jawa yang didalamnya dipelajari kiat-kiat menjadi MC menggunakan bahasa jawa. Pembimbing merupakan guru SMK N 2 Pengasih sendiri.
- r. OSIS
Merupakan organisasi siswa intra sekolah yang didalamnya menyangkut seluruh keorganisasian siswa yang berada disekolah. Kegiatan yang dilaksanakan yakni guna membantu suatu kegiatan yang akan diadakan disekolah.
- s. Seni Tari
Ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang seni, khususnya seni tari. Setiap siswa atau anggota ekstrakurikuler akan diberikan materi dan praktik bagaimana untuk bisa menari.
- t. Membatik
Ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang seni, khususnya seni batik. Siswa akan diajarkan teknik membatik yang benar oleh guru pembimbing yang sudah berpengalaman.

Pada saat pertama kali melakukan observasi, beberapa hal yang mendapat perhatian mahasiswa adalah sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih. Tata ruang di sekolah ini sudah baik dan teratur sehingga terasa nyaman untuk KBM. Dari sisi depan ada pembangunan Gedung Kepala Sekolah dan TU. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat tempat parkir mobil, ruang parkir siswa, pos satpam, UPJ, dan bengkel otomotif. Dari sisi selatan membujur dari timur ke barat terdapat bengkel batu, bengkel kayu, bengkel mesin, ruang komputer, ruang gambar mesin, ruang genset dan gudang. Dari tengah membujur dari timur ke barat yaitu ruang teori, kantin, perpustakaan, bengkel elektro, koperasi, mushola,

bengkel otomotif, ruang gambar, laboratorium, serta ruang kepala sekolah, staf dan guru. Di sisi timur membujur dari utara ke selatan terdapat ruang teori, lapangan olahraga (lapangan sepak bola, voli, dan basket).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, ruang perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih berisi kurang lebih 9500 buah buku mulai dari buku umum, sosial, fiksi ilmiah, sampai dengan buku-buku teknologi terapan. Buku-buku tersebut kurang terawat dan tertata dengan baik. Beberapa buku yang ada bahkan belum mempunyai sampul sehingga terlihat kusut bahkan ada beberapa buku yang halamannya sudah tidak lengkap. Debu juga banyak melapisi buku-buku, rak dan meja sehingga menimbulkan kesan bahwa perpustakaan jarang dilakukan perawatan maupun penataan terhadap buku-buku yang ada. Begitu pula adanya buku baru Kurikulum 2013 yang masih menumpuk yang mungkin baru turun dan sempat belum diurus.

2. Potensi Sekolah dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi-potensi yang dimiliki SMK Negeri 2 Pengasih diantaranya sekolah ini merupakan salah satu Eks-Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi dan mendapat sertifikat ISO 2000:9001. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran di bengkel berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Program Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Pengajaran Mikro yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel.1 di bawah ini.

Tabel.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	20 April 2016	SMK N 2 Pengasih
2.	Penyerahan Mahasiswa PPL	1 Maret 2016	SMK N 2 Pengasih
3.	Praktik Mengajar/Program Diklat	18 Juli 2016 s.d. 14 September 2016	SMK N 2 Pengasih
4.	Penyelesaian Laporan / Ujian	15- 29 September 2016	SMK N 2 Pengasih
5.	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	SMK N 2 Pengasih

Observasi pra PPL bertujuan untuk memperkenalkan kondisi yang ada di lokasi tempat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Hal yang diamati oleh mahasiswa dalam observasi tersebut antara lain: sarana dan prasarana sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, program kerja sekolah, kebiasaan/kegiatan rutin sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di kelas, dan perilaku siswa. Sedangkan pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik lapangan agar siap dalam menjalani PPL dilokasinya masing-masing.

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh pihak UNY yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat kegiatan PPL. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 1 Maret 2016.

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini praktikan sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu praktikan dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya praktikan diberi hak sepenuhnya untuk mengajar dikelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Adapun secara garis besar rancangan kegiatan PPL meliputi :

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan baik mental maupun fisik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa berupa:

1) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

2) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa buku kerja guru (BKG) yang berisikan

penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi, dan analisa hasil evaluasi.

b. Praktik Mengajar

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggu secara langsung proses KBM. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik. Praktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar mulai tanggal 18 Juli 2016 s.d. 14 September 2016, dimana mahasiswa praktikan mengajar di kelas XI TGB 1 dan kelas XII TGB sesuai kebijaksanaan guru pembimbing.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar mengajar.

3) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara peringatan Kemerdekaan RI, upacara opening ekstrakurikuler dan ikut menyusun Buku Kerja Guru.

4) Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir dari PPL. Laporan berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan PPL.

5) Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016.

6) Pengumpulan Laporan

Laporan PPL berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggung jawaban mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan PPL. Pengumpulan laporan dilakukan maksimal 1 minggu setelah penarikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan KKN yang berlangsung bulan Juli-September 2016. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

1. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar seperti buku kerja, dsb.
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di

kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi :

1) Perangkat pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif analisis materi pembelajaran, dll.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi berpedoman pada buku dan media pembelajaran.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), diskusi, tanya jawab, demonstrasi.

d) Penggunaan bahasa Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia baku, namun terkadang tidak baku.

e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan waktu secara tepat yaitu masing-masing 45 menit setiap satu jam pertemuan.

f) Gerak

Gerak guru ke dalam kelas adalah aktif dan menyeluruh ke seluruh kelas.

g) Cara memotivasi siswa

Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara *reward & punishment*, bagi siswa berprestasi diberikan penghargaan dan bagi siswa yang melanggar aturan diberi hukuman.

h) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

- i) Teknik penguasaan kelas
Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi
- j) Penggunaan media
Media yang digunakan dalam KBM ini adalah LCD, papan whiteboard, spidol. Secara garis besar penggunaan media belum optimal.
- k) Bentuk dan cara evaluasi
Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup pelajaran
Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut.

Selain proses pembelajaran kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat :

- 1) Halaman Sampul
- 2) Buku Kerja Jilid 1
 - a) SKL, KI dan KD
 - b) Silabus
 - c) RPP
 - d) Penetapan KKM
- 3) Buku Kerja Jilid 2
 - a) Kode Etik Guru
 - b) Ikrar Guru
 - c) Tata Tertib Guru
 - d) Pembiasaan Guru
 - e) Kalender Akademik
 - f) Minggu Efektif
 - g) Program Tahunan
 - h) Program Semester
 - i) Agenda Guru
 - j) Agenda Pembelajaran
- 4) Buku Kerja Jilid 3
 - a) Daftar Hadir Peserta Didik
 - b) Daftar Nilai

- c) Analisis Hasil Belajar
 - d) Pelaksanaan Perbaikan & Pengayaan
 - e) Daftar Buku Pegangan Guru & Siswa
 - f) Jadwal Mengajar
 - g) Kisi-Kisi Soal
 - h) Analisis Butir Soal
 - i) Program Perbaikan & Pengayaan
 - j) Bukti Pelaksanaan Perbaikan & Pengayaan
- 5) Buku Kerja Jilid 4
- a) Daftar Evaluasi Diri
 - b) Program Tindak Lanjut Guru

2. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL yaitu Dosen Pembimbing Lapangan PPL mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

3. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- b. Pembuatan media pembelajaran, sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat media power point berisi materi pelajaran yang akan diberikan agar memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran.
- c. Menyiapkan soal untuk evaluasi
- d. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- e. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Bentuk kegiatan : penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Tujuan kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan KBM
 - 3) Sasaran : siswa kelas XI TGB 1 dan kelas XII TGB
 - 4) Waktu pelaksanaan : sebelum praktik mengajar
 - 5) Tempat pelaksanaan : SMK Negeri 2 Pengasih
 - 6) Peran mahasiswa : pelaksana
- b. Menggunakan buku acuan yang sesuai
 - 1) Buku Konsep dan Gaya Interior
 - 2) Buku Elemen Utama Interior
 - 3) Buku Teknik Gambar Sketsa Arsitektur
 - 4) Buku Menggambar Dengan Pensil Itu Mudah

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat mengajar di kelas. Praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan dapat masukan-masukan untuk dapat lebih profesional lagi. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan selama satu kali pada awal pertemuan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai tanggal 25 Juli 2016. Dalam kegiatan ini praktikan mengajar di kelas XI TGB 1 pada mata diklat Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung. Namun praktikan disini mengajar 2 mata diklat, yaitu: (1) Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung untuk kelas XI TGB 1; dan (2) Gambar Konstruksi Bangunan untuk kelas XII TGB, dengan jadwal mengajar sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Mengajar

Hari	Jam Pelajaran Ke-												Mata Diklat	Kelas	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Senin														Gambar Desain Interior dan Eksterior	XI TGB 1
Rabu														Gambar Konstruksi Bangunan	XII TGB
Kamis														Gambar Konstruksi Bangunan	XII TGB

Adapun proses pembelajaran mata diklat Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung yang dilakukan praktikan meliputi :

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

- a) Mengkondisikan diri dan mengkondisikan siswa.
- b) Membuka dengan salam dan berdoa bersama.
- c) Menyapa siswa dengan ucapan selamat pagi.
- d) Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- e) Mengecek presensi siswa dengan membacakan absen.
- f) Memberikan motivasi kepada siswa.
- g) Menanyakan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi.
- h) Menyampaikan silabus dan hal-hal menarik mengenai materi yang akan dipelajari (pada saat tampil pertama kali).
- i) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan saat ini (pada saat tampil yang ke dua dan seterusnya)
- j) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan pada pertemuan tersebut.

2) Penyajian materi

Dalam penyampaian materi, praktikan membuat media *power point* yang dibuat sendiri yang bersumber dari buku dan buku-buku yang diacu oleh guru pembimbing. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode yaitu :

- a) Ceramah
- b) Tanya jawab
- c) Demonstrasi
- d) Praktikum langsung

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

- a) Papan tulis, spidol, penghapus
- b) LCD proyektor
- c) Seperangkat komputer
- d) Modul/Buku Pegangan

3) Penggunaan waktu

Praktikan telah mengajar selama 7 kali pertemuan pada mata diklat Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung dan 11 kali pertemuan pada mata diklat Gambar Konstruksi Bangunan, dimana setiap pertemuannya terdapat masing-masing 2 jam pelajaran dan 6 jam pelajaran. Sementara dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan untuk mata pelajaran Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung dan 2 kali pertemuan untuk mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. Waktu mengajar digunakan seefektif mungkin agar materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan secara maksimal.

4) Gerak

Gerakan yang dilakukan tidak terpaku di satu tempat. Kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas. Tetapi saat praktik langsung, diusahakan selalu mendampingi siswa sehingga dapat memberi pengawasan dan mengetahui sejauh mana kemampuan serta keterampilan dalam melakukan praktik menggambar menggunakan perangkat lunak. Hal ini juga bertujuan agar selalu dapat memantau kondisi kemajuan siswa ketika sedang melaksanakan praktik.

5) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan kata-kata penyemangat agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, juga dapat dilakukan

memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya.

6) Teknik bertanya

Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya.

7) Teknik penguasaan kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian.

Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas.

8) Menutup pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- a) Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
- b) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan
- c) Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

- a. Bentuk kegiatan : Latihan soal, menggambar, dan ulangan
- b. Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- c. Sasaran : Kelas XI TGB 1
- d. Waktu pelaksanaan : 2 jam (@ 45 menit)
- e. Tempat pelaksanaan : Ruang Gambar Bangunan
- f. Peran mahasiswa : Pelaksana

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang berupa ulangan teori maupun penilaian praktik. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 1 kali. Di samping itu kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktik mengajar berlangsung.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih, praktikan melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 18 kali tatap muka. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktikan untuk memberikan gagasan dalam hal praktik belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi, kemudian guru memberikan kontrol, saran dan perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses KBM, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut mampu menjadi manager pembelajaran yang mempunyai kemandirian dalam mengelola KBM di kelas.
- d. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga berperilaku belajar dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
- e. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan beberapa tuntutan di atas, mahasiswa juga dihadapkan pada masalah hubungannya dengan objek belajar yaitu siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kecerdasan dari tiap siswa berbeda. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketekunan ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan – kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
 - 2) Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepelekan tugas yang diberikan.
 - 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas.
 - 3) Adanya siswa yang pendiam dan ketakutan saat melaksanakan praktek sehingga perlu bimbingan khusus.
- c. Solusi
 - 1) Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi siswa. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri praktikan menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.
 - 2) Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman.
 - 3) Memberikan rangsangan-rangsangan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah ataupun merasa janggal terhadap suatu kasus, sehingga siswa akan menanyakan hal tersebut.

4. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata diktat yang diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan feedback guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan selama 2 bulan telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di kelas, bengkel maupun lab. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Pengasih selesai, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan profesional dalam proses pembelajaran.
2. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Kesiapan praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
4. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

B. Saran

1. Kepada Pihak SMK Negeri 2 Pengasih

Sekolah sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pihak UNY sebagai tempat pelaksanaan PPL juga harus senantiasa meningkatkan peran serta fungsi untuk mencapai keberhasilan program PPL itu sendiri. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Sebaiknya di dalam ruang kelas yang digunakan proses pembelajaran ada proyekturnya, untuk menunjang keberhasilan penyampaian materi sehingga memudahkan guru mengajar dan membantu pemahaman peserta didik.
- b. Senantiasa secara terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan siswa maupun dalam proses pembelajaran serta penyempurnaan

standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.

- c. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya pembekalan kepada mahasiswa dengan menghadirkan narasumber dari pihak sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri agar mahasiswa tahu bagaimana karakteristik masing-masing sekolah, selain itu mampu menunjukkan permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL dapat lebih maksimal.
- b. Pelaksanaan waktu PPL yang hanya \pm 2 bulan dirasa belum mencerminkan secara keseluruhan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam fungsinya sebagai calon tenaga pendidik. Sehingga perlu adanya pemikiran berkaitan dengan jumlah jam pelaksanaan PPL di sekolah.
- c. Untuk Program Kependidikan, sebaiknya KKN digabung dengan PPL di sekolah. Agar kegiatan lebih fokus dan tidak terlalu menguras waktu dan tenaga.

3. Pihak Mahasiswa

Mahasiswa sebagai pelaku dari program PPL juga harus senantiasa berusaha secara maksimal untuk ketercapaian efektifitas dari pelaksanaan program tersebut. Di bawah ini beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh mahasiswa guna memaksimalkan program kerja PPL:

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa harus lebih punya kesadaran bahwa program PPL merupakan program pengabdian masyarakat sehingga harus dilandasi dengan keikhlasan dan kesabaran.
- c. Mahasiswa harus lebih bisa menjamin hubungan interpersonal yang baik kepada seluruh warga sekolah, tanpa memandang status di lingkungan sekolah tersebut.
- d. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa.

- e. Hendaknya mahasiswa praktikan sering berkonsultasi pada guru dan dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama kegiatan mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmawati.2015.*Laporan Individu PPL Lokasi SMK N 2 Pengasih Periode 11 Agustus s.d 11 September 2015*. Yogyakarta
- Ahla. 2015.*Laporan Individu PPL Lokasi SMK N 2 Pengasih Periode 10 Agustus s.d 12 September 2015*. Yogyakarta
- UPPL.2016. *Panduan Pengajaran Mikro 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL.2016. *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL.2016. *MateriPembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



		terkadang bergerak sesuai dengan materi yang hendak disampaikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan nasihat agar siswa aktif dan menyanjung siswa yang aktif di kelas.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan ditujukan oleh guru ke siswa sesuai dengan materi yang disampaikan. Terkadang dengan pertanyaan analogi ataupun terapan dari materi yang disampaikan untuk memancing keaktifan siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menitikberatkan kepada interaksi antara guru dengan siswa. Diberikan cerita atau hal yang sering ditemui di kehidupan sehari-hari mengenai materi yang disampaikan. Terkadang diberikan gurauan agar suasana kelas tidak tegang.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan berupa powerpoint, handout, dan tayangan gambar ataupun video pendukung pembelajaran. Ketiganya dipadukan bergantian sehingga dapat menghidupkan suasana kelas agar tidak membosankan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa. Dilanjutkan dengan menambahkan kesimpulan pembelajaran dan penugasan yang harus dikerjakan siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan penugasan sebagai sarana perbaikan dan pengayaan, kemudian berdoa dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa sudah baik dan bahkan sangat antusias, hanya saja masih ada yang ramai bergurau saat KBM berlangsung itupun karena mereka sedang berdiskusi terkait materi yang sedang disampaikan.



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

		mereka sedang berdiskusi terkait materi yang sedang disampaikan.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa bersikap cukup baik diluar kelas dengan tetap mematuhi peraturan walaupun sesekali ada beberapa siswa yang bandel atau berlebihan dalam bergurau.

Guru Pembimbing

Sri Hartini, S.Pd.

NIP. 19731007 200604 2 015

Kulon Progo, 20 April 2016

Mahasiswa

Rr. Dita Arviananda

NIM. 13505241039



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2
Untuk Mahasiswa

		dimanfaatkan dengan baik untuk proses praktikum/ KBM	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan yang melayani bimbingan konseling bagi siswa. Menangani permasalahan internal maupun eksternal siswa. Dibantu pula oleh siswa yang tergabung dalam Pusat Informasi Konseling Remaja	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan secara insidental setiap kelas mengenai pembelajaran, motivasi belajar maupun bimbingan karir.	
10.	Ekstrakurikuler	Meliputi Tonti, Drumband, Rohis, pramuka, voli ,inkai, teater, sepak bola, basket, futsal, pecinta alam. Ekstra yang paling banyak peminatnya adalah ekstrakurikuler olahraga.	
11.	Olahraga dan fasilitas OSIS	Osis dan Rohis berada dibawah kesiswaan sedangkan organisasi lainnya terpisah dari Osis. Osis terdiri dari beberapa anggota yang tersebar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 2 secara merata di setiap jurusan.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terfasilitasi dengan memadai, persediaan obat cukup. Terdapat 4 buah tempat tidur. Selain itu selalu ada guru pendamping yang selalu menemani dan memfasilitasi siswa yang sakit	
13.	Administrasi (karyawan,sekolah,papan informasi)	Administrasi berjalan dengan lancar dan setiap ruangan tersedia fasilitas komputer dan sebagian besarmampu mengoprasikannya, papan informasi cukup memadai.	
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Karya tulis ilmiah remaja difasilitasi oleh sekolah dengan baik	



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk Mahasiswa

14.	Karya tulis ilmiah remaja	Karya tulis ilmiah remaja difasilitasi oleh sekolah dengan baik	
15.	Karya ilmiah oleh guru	Karya tulis ilmiah guru difasilitasi dan didukung oleh sekolah.	
16.	Koperasi siswa	Tersedia satu buah koprasi siswa yang berukuran cukup luas. Menyediakan kebuatuhan siswa seperti FC, makanan,minuman, dan alat tulis.	
17.	Tempat ibadah	Terdapat tempat ibadah yang cukup luas dan terjaga dengan baik. Selalu digunakan untuk kegiatan keagamaan.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan dan kebersihan lingkungan terjaga dengan baik. Terdapat pohon perindang sehingga lingkungan sekolah sejuk	
19.	Kantin	Terdapat 3 buah kantin yang berada di sebelah selatan, tengah, dan utara. Kantin sudah mampu memenuhi kebutuhan siswa pada saat jam istirahat berlangsung.	

Koordinator PPL SMK N 2 Pengasih

Samsu Muin Harahab, S.Pd.

NIP. 19750517 200012 1 002

Kulon Progo, 20 April 2016

Mahasiswa

Rr. Dita Arviananda

NIM. 13505241039



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

NPma.4

Untuk Mahasiswa

		selalu ada evaluasi dan pengembangan sesuai kebutuhan.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja organisasi di SMK N 2 pengasih sudah diatur pelaksanaan untuk setiap bagian Dalam struktur organisasi	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja yang ada di SMK N 2 Pengasih sudah baik dan saling bersinergis/menunjang antar lini kerja, serta suasana antar personalia yang sudah terkesan dekat dan memakai asas kekeluargaan.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja menggunakan mainref atau management review yang selalu dilaksanakan di tahun ajaran baru atau diakhir tahun pelajaran menjelang tahun ajaran baru.	
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai selalu terdapat perbaikan pelayanan, manajemen, dan prasarana yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan, baik kebutuhan karyawan ataupun siswa.	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan yang dilakukan di SMK N 2 Pengasih ditangani oleh bagian ISO atau bagian yang menangani tentang pengembangan baik personalia ataupun siswa.	

Koordinator PPL SMK N 2 Pengasih

Samsuwin Harahab, S.Pd.

NIP. 19750517 200012 1 002

Kulon Progo, 20 April 2016

Mahasiswa

Rr. Dita Arviananda

NIM. 13505241039



Universitas Negeri
Yogyakarta

Laporan Dana Pelaksanaan PPL

F03
Untuk Mahasiswa

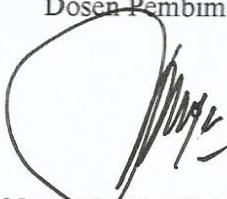
Nama Sekolah : SMKN 2 Pengasih
 Alamat Sekolah : Jalan KRT Kertodiningrat Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY
 Guru Pembimbing : Sri Hartini, S.Pd.
 Nama Mahasiswa : Rr. Dita Arviananda
 NIM : 13505241039
 Fak/Jur/Prodi : FT/PTSP/PTSP
 Dosen Pembimbing : Dr. Nuryadin Eko R, M.Pd.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan dana				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda	Sponsor	
1.	Pembuatan Perangkat Mengajar	Menghasilkan perangkat mengajar, media dan bahan ajar		Rp. 30.000			Rp 30.000
2.	Pengadaan Buku Kerja Guru	Menghasilkan buku kerja yang berguna sebagai kelengkapan mengajar		Rp 20.000			Rp. 20.000
3.	Pengadaan Lembar Kerja Siswa dan Ulangan Harian	Pengadaan lembar kerja siswa dan soal ulangan harian siswa	Rp. 30.000				Rp. 30.000
Jumlah							Rp. 80.000,-

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih

 Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum
 NIP. 19611023 198803 2 001


Dosen Pembimbing

 Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd.
 NIP. 19721015 200212 1 002

Mahasiswa PPL

 Rr. Dita Arviananda
 NIM. 13505241039



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 2 PENGASIH
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan IRT Kertopringrat, Mangasari, Kecamatan Kulon Progo, Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Nurjadin Eto Raharjo, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Teknik dan Perencanaan / Fakultas Teknik
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 13

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	2 Agustus 2016	13	Orientasi tugas mengajar		
2.	10 Agustus 2016	13	Bimbingan RPP		
3.	16 Agustus 2016	13	Bimbingan RPP		
4.	15 September 2016	13	Laporan kegiatan PPL		
5.	16 September 2016	13	Refleksi PPL		

PERHATIAN :

- ☐ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☐ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☐ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Kulon Progo, 16 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi. Pendidikan Teknik Sipil

Rr. Dita Arviananda



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
Tahun: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 2 PENGASIH
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN KRT. KERTODININGRAT,
 MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO
 GURU PEMBIMBING : SRIHARTINI, S.Pd
 NAMA MAHASISWA : Rr. DITA ARVIANANDA
 NO. MAHASISWA : 13505241039
 FAK/JUR/PRODI : FT/ PTSP/ TSP
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. NURYADIN EKO RAHARJO, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	→ Pengenalan lingkungan Sekolah (MOS) kelas X	→ Among tamu, membantu wali orangtua baru siswa baru untuk bertemu wali kelas	Tidak Ada Hambatan	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	→ Observasi kurikulum di sekolah	→ Konsultasi pembuatan RPP dan kurikulum yang digunakan. → Pembagian jam dan mata pelajaran dengan guru pembimbing.	Tidak Ada Hambatan	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	→ Observasi kurikulum di sekolah	→ Mempelajari silabus → Konsultasi pembuatan RPP. → Membuat RPP. → Mengersihkan 3 ruang gambar di TGB.	Tidak Ada Hambatan	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	→ Observasi Ruang Kelas di sekolah / TGB. → Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan Kelas XII	→ Melakukan observasi di 3 ruang kelas gambar TGB (2 kelas : ruang gambar, 1 kelas : laborato-rium komputer TGB). → Memeriksa materi dan diskusi tentang Saluran Irigasi.	Tidak Ada Hambatan	-



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
Tahun: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 2 PENGASIH NAMA MAHASISWA : Rr. DITA ARVIANANDA
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN KRT. KERTODININGRAT, NO. MAHASISWA : 13505241039
 MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTSP/ TSP
 GURU PEMBIMBING : SRI HARTINI, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Dr. NURYADIN EKO RAHARJO, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jum'at 22 Juli 2016	→ Jum'at Bersih → Membuat RPP → Konsultasi	→ lingkungan SMKN 2 Pengasih → Menyusun RPP untuk pertemuan selanjutnya. → Konsultasi RPP.	Tidak Ada Hambatan	-
6.	Senin, 25 Juli 2016	→ Upacara Bendera → Mengajar Desain Interior kelas XI	→ Mengikuti upacara bendera → Materi tentang konsep dan gaya interior.	Tidak Ada Hambatan	-
7.	Rabu, 27 Juli 2016	→ Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	→ Menggambar Saluran Irigasi.	Tidak Ada Hambatan	-
8.	Kamis, 28 Juli 2016	→ Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	→ Menggambar Saluran Irigasi.	Tidak Ada Hambatan	-
9.	Jum'at, 29 Juli 2016	→ Jum'at Bersih	→ Membersihkan lingkungan SMKN 2 Pengasih.	Tidak Ada Hambatan	-



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAHASISWA III
Tahun: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 2 PENGASIH
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN KRT. KERTODININGRAT,
 MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO
 GURU PEMBIMBING : SRI HARTINI, S.Pd
 NAMA MAHASISWA : R. DIANA P. NIANANDA
 NO. MAHASISWA : 13505210010
 FAK/ JUR/ PRO DI : FT/ FTSP/ PSP
 DOSEN PEMBIMBING : DR. NURVAJIN EKO RAHARJO, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hamabatan	Solusi
10.	Senin, 1 Agustus 2016	→ Upacara Bendera → Mengajar Desain Interior kelas XI	→ Mengikuti upacara bendera hari Senin. → Menganalisis konsep dan gaya interior suatu ruangan.	Tidak Ada Hambatan	-
11.	Rabu Senin , 3 Agustus 2016	→ Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	→ Menggambar saluran irigasi. → Ulangan Harian I	Tidak Ada Hambatan	-
12.	Kamis, 4 Agustus 2016.	→ Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	→ Menggambar saluran irigasi.	Tidak Ada Hambatan	-
13.	Senin, 8 Agustus 2016	→ Upacara Bendera → Mengajar Desain Interior kelas XI	→ Mengikuti upacara bendera. → Ulangan Harian I → Menggambar Atsiran.	Tidak Ada Hambatan	-
14.	Rabu, 10 Agustus 2016	→ Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	→ Materi Bendungan.	Tidak Ada Hambatan	-



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
Tahun: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 2 PENGASIH NAMA MAHASISWA : Rr. DITA ARVIANANDA
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN KRT. KERTODININGRAT, NO. MAHASISWA : 13505241039
 MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTSP/ TSP
 GURU PEMBIMBING : SRI HARTINI, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Dr. NURYADIN EKO RAHARJO, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Kamis, 11 Agustus 2016	→ Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	→ Menggambar Bendungan.	Tidak Ada Hambatan	-
16.	Senin, 15 Agustus 2016	→ Upacara Bendera → Mengajar Desain Interior kelas XI	→ Mem Mengikuti upacara bendera. → Menggg Materi Elemen utama Interior. → Mengikuti upacara 17 Agustus di sekolah.	Tidak Ada Hambatan	-
17.	Rabu, 17 Agustus 2016	→ Upacara	→ Menggambar Bendungan.	Tidak Ada Hambatan	-
18.	Kamis, 18 Agustus 2016	→ Mengajar Konstruksi Bangunan kelas XII		Tidak Ada Hambatan	-
19.	Senin, 22 Agustus 2016	→ Upacara Bendera → Mengajar Desain Interior kelas XI	→ Mengikuti upacara bendera. → Menggambar Gradasi.	Tidak Ada Hambatan	-
20.	Rabu, 24 Agustus 2016	→ Mengajar Konstruksi Bangunan kelas XII	→ Menggambar Bendungan.	Tidak Ada Hambatan	-
21.	Kamis, 25 Agustus 2016	→ Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan	→ Materi Jalan dan Jembatan.	Tidak Ada Hambatan	-



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
Tahun: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 2 PENGASIH NAMA MAHASISWA : Rr. DITA ARVIANANDA
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN KRT. KERTODININGRAT, NO. MAHASISWA : 13505241039
 MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTSP/ TSP
 GURU PEMBIMBING : SRI HARTINI, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Dr. NURYADIN EKO RAHARJO, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22.	Senin, 29 Agustus 2016	-> Upacara Bendera -> Mengajar Desain Interior	-> Mengikuti upacara Bendera -> Menggambar garis lurus.	Tidak Ada Hambatan	-
23.	Rabu, 31 Agustus 2016	-> Mengajar GCB kelas XII	-> Menggambar jalan & jembatan.	Tidak Ada Hambatan	-
24.	Kamis, 1 Sept 2016	-> Mengajar GCB kelas XII	-> Menggambar jalan & jembatan.	Tidak Ada Hambatan	-
25.	Senin, 5 September 2016	-> Upacara Bendera -> Mengajar Desain Interior	-> Mengikuti Upacara Bendera. -> Materi Aktivitas & kebutuhan Ruang pada Desain.	Tidak Ada Hambatan	-

Kulon Progo, 19 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd
NIP. 19721015 200212 1 002

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

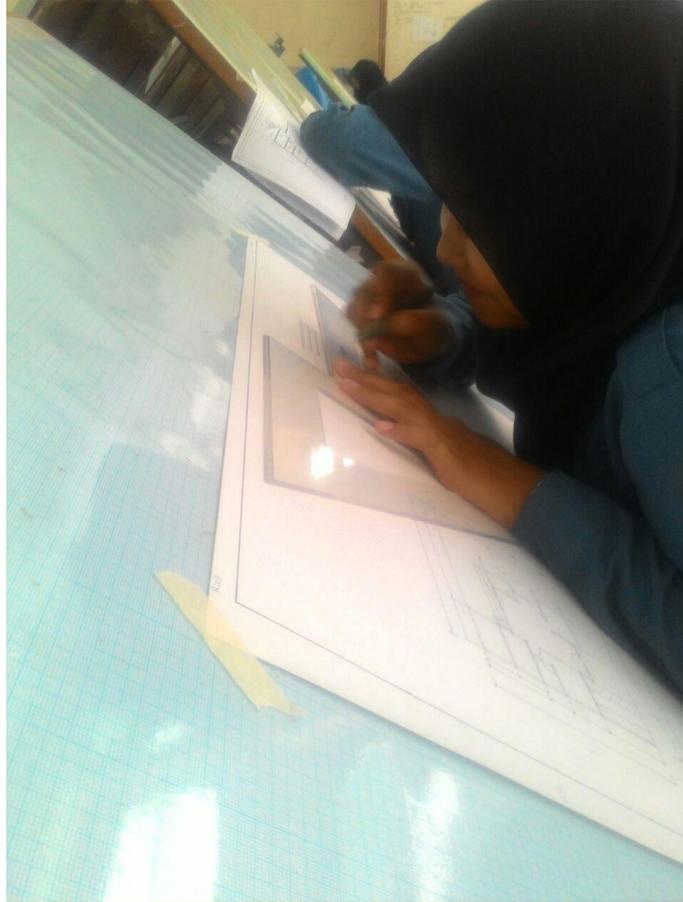
Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Observasi di Dalam Kelas Pada Tanggal 20 April 2016



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN
Proses Menggambar Gambar Desain Interior dan Eksterior



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Ulangan Harian Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII



Buku Kerja Guru



Nama : Rr. Dita Arviananda
NIM : 13505241039
Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior
Tingkat/Kelas : XI/ XI TGB 1

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

JULI 2016



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888,
 e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com. homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
 Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior Bangunan Gedung
 Kelas/Semester : XI / Ganjil

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1. Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior 4.1. Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	Konsep dan Gaya Interior : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian desain interior • Macam-macam konsep dan gaya interior 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior Mengkomunikasikan :

<p>3.2. Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi</p> <p>4.2. Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen Utama Interior • Menggambar garis dengan pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
--	---	--

<p>3.3. Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior</p> <p>4.3. Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika</p>	<p>Dasar Perencanaan Interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi • Harmoni • Estetika <p>Konsep Ruang pada Interior dan Eksterior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang • Zona ruang • Perencanaan luas ruang 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Konsep ruang pada interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait komposisi, harmoni, dan estetika Konsep ruang pada interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Konsep ruang pada interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Konsep ruang pada interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
--	---	--

<p>3.4. Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p> <p>4.4. Menyajikan gambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p>	<p>Dekorasi dan Ornamen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah tinggal • Kantor • Ruang publik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati mcam-macam dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dekorasi dan ornamen
---	--	--

<p>3.5. Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior</p> <p>4.5. Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan</p>	<p>Elemen Pendukung Interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran skala manusia pada interior • Karakteristik warna • Material finishing interior • Partisi • Pencahayaan • Penghawaan • Akustik 	<p>rumah tinggal, kantor, dan ruang publik si dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati elemen pendukung interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen pendukung interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen pendukung interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen pendukung interior <p>Mengkomunikasikan :</p>
---	---	---

		<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang elemen pendukung interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
--	--	--

Kulon Progo, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
NIP. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888,
 e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com. homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SILABUS

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
 Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior Bangunan Gedung
 Kelas/Semester : XI / Ganjil

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.2. Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior 4.1. Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	Konsep dan Gaya Interior : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian desain interior • Macam-macam konsep dan gaya interior 	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: konsep dan gaya interior Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait konsep dan gaya interior Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait konsep dan gaya interior Mengkomunikasikan :

<p>3.2. Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi</p> <p>4.2. Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen Utama Interior • Menggambar garis dengan pensil 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang konsep dan gaya interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati macam-macam contoh desain interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen utama interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pengertian dan elemen utama interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pengertian dan elemen utama interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang pengertian dan elemen utama interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
--	---	--

<p>3.3. Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior</p> <p>4.3. Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika</p>	<p>Dasar Perencanaan Interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi • Harmoni • Estetika <p>Konsep Ruang pada Interior dan Eksterior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang • Zona ruang • Perencanaan luas ruang 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh gambar terkait konsep ruang pada interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: Konsep ruang pada interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait komposisi, harmoni, dan estetika Konsep ruang pada interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait Konsep ruang pada interior <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang Konsep ruang pada interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
--	---	--

<p>3.4. Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p> <p>4.4. Menyajikan gambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p>	<p>Dekorasi dan Ornamen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah tinggal • Kantor • Ruang publik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati mcam-macam dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnyanya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dekorasi dan ornamen rumah tinggal, kantor, dan ruang publik <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang dekorasi dan ornamen
---	--	---

<p>3.5. Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior</p> <p>4.5. Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan</p>	<p>Elemen Pendukung Interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran skala manusia pada interior • Karakteristik warna • Material finishing interior • Partisi • Pencahayaan • Penghawaan • Akustik 	<p>rumah tinggal, kantor, dan ruang publik si dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati elemen pendukung interior <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang: elemen pendukung interior <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang elemen pendukung interior <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait elemen pendukung interior <p>Mengkomunikasikan :</p>
---	---	---

		<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang elemen pendukung interior dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.
--	--	--

Kulon Progo, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
NIP. 13505241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
 Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior

Kelas/Semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (1 pertemuan = 2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior
- 4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Mendefinisikan pengertian desain interior secara konseptual.
- 3.1.2 Menjabarkan macam-macam konsep dan gaya interior.
- 3.1.3 Mengidentifikasi macam-macam konsep dan gaya interior.
- 3.1.4 Membedakan bentuk dan fungsi garis gambar.
- 4.1.1 Menggambar arsiran dengan pensil

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menerangkan definisi desain interior secara konseptual.
2. Peserta didik dapat menjabarkan macam-macam konsep dan gaya interior.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasikan macam-macam konsep dan gaya interior dari gambar desain interior suatu ruangan.
4. Peserta didik dapat membedakan bentuk dan fungsi garis gambar.
5. Peserta didik dapat menggambar arsiran dengan pensil

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian desain interior
2. Macam-macam konsep dan gaya interior
3. Menggambar garis dengan pensil

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Mengajak berdoa sebelum pelajaran - Mengabsen kehadiran peserta didik - Menginformasikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik - Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Menyampaikan referensi buku yang akan digunakan 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mencatat materi yang akan dipelajari • Guru menugaskan peserta didik untuk mencari modul desain interior dan membuat presentasi dan rangkuman mengenai pengertian desain interior dan macam-macam konsep & desain interior secara individu • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru. • Peserta didik mencari modul desain interior kemudian mempelajari dan membuat rangkuman dan presentasi mengenai pengertian desain interior dan macam-macam konsep & desain interior secara individu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi macam-macam konsep dan gaya interior • Peserta didik mengidentifikasi macam-macam konsep dan gaya interior <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi tentang pengertian desain interior • Peserta didik mendiskusikan untuk menentukan pengertian desain interior secara konseptual • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi tentang macam-macam konsep & gaya interior • Peserta didik mencoba mendiskusikan macam-macam konsep & gaya interior kemudian merangkumnya <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar macam-macam konsep & gaya interior yang biasa digunakan pada ruang tamu dan ruang tidur • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai macam-macam konsep & gaya interior yang biasa digunakan pada ruang tamu dan ruang tidur <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil rangkuman mengenai pengertian desain interior dan macam-macam 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>konsep & desain interior secara individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman mengenai pengertian desain interior dan macam-macam konsep & desain interior secara individu 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Mengajak berdoa sebelum pelajaran - Mepresensi kehadiran peserta didik - Apersepsi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mencatat materi yang akan dipelajari • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru. • Peserta didik mengidentifikasikan gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok • Peserta didik mengidentifikasikan gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi tentang gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok • Peserta didik menggali informasi tentang gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok • Peserta didik mencoba mendiskusikan gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tentang gaya 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi tentang gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai gaya desain interior pada desain ruangan yang disajikan guru secara berkelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Ulangan Harian 1) - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Mengajak berdoa sebelum pelajaran - Mepresensi kehadiran peserta didik - Mengkondisikan peserta didik untuk persiapan Ulangan Harian 1 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat soal yang disajikan pada powerpoint • Peserta didik melihat soal yang disajikan pada powerpoint. • Guru meminta peserta didik untuk melihat bahan tayang yang disajikan pada powerpoint tentang bentuk dan fungsi garis gambar • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan pada powerpoint tentang bentuk dan fungsi garis gambar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan soal yang belum jelas • Peserta didik menanyakan soal yang belum jelas • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan materi tentang bentuk dan fungsi garis gambar • Peserta didik menanyakan materi tentang bentuk dan fungsi garis gambar <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi tentang bentuk dan fungsi garis gambar (cara menggambar dengan pensil) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal Ulangan Harian 1 • Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian 1 <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban Ulangan Harian 1 • Peserta didik mengumpulkan jawaban Ulangan Harian 1 • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar arsiran di kertas A4 • Peserta didik menggambar arsiran pada kertas A4 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior & Eksterior

KD 3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	3.1.1 Mendefinisikan pengertian desain interior secara konseptual	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian desain interior secara konseptual	Uraian	1. Jelaskan pengertian desain interior ! 2. Jelaskan macam-macam konsep dan gaya interior ! 3. Identifikasikan gambar desain ruangan berikut menurut konsep dan gaya interior ! (Kerjakan sesuai nomor absen masing-masing) a. Absen No. : 1, 6, 11, 16, 21, 26, 31  b. Absen No. : 2, 7, 12, 17, 22, 27, 32
	3.1.2 Menjabarkan macam-macam konsep dan gaya interior.	Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam konsep dan gaya interior	Uraian	
	3.1.3 Mengidentifikasi macam-macam konsep dan gaya interior.	Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam konsep dan gaya interior dari gambar desain interior suatu ruangan	Uraian	



c. Absen No. : 3, 8, 13, 18, 23, 28



d. Absen No. : 4, 9, 14, 19, 24, 29



e. Absen No. : 5, 10, 15, 20, 25, 30



Kunci Jawaban Soal:

1. Suatu perancangan ruang dalam dengan menyatukan elemen-elemen menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu yang bertitik tolak pada aspek estetis, keamanan, dan kenyamanan.
2. Macam-macam konsep dan gaya interior:
 - a. Klasik
Didominasi dengan elemen berwarna tanah seperti warna coklat tanah hingga coklat muda serta menggunakan unsur kayu untuk memberikan kesan hangat dan ramah. Warna yang dominan digunakan pada furniture klasik adalah coklat natural sesuai dengan warna kayu atau menggunakan cat solid yang berwarna putih, kuning emas, putih perak, hitam atau coklat tua.
 - b. Modern Klasik
Menggunakan warna-warna yang netral untuk lebih "aman" seperti gradasi coklat, hitam, putih, ataupun krem. Untuk furniture, karena modern sudah dipilih menjadi gaya yang dominan, maka pilihlah yang berdesain simple dan tidak banyak ornament. Kemewahan si klasik bisa dihadirkan dari lampu kandelar, lampu nakas berdesain klasik, cermin, lukisan, dan pernik-pernik lainnya. Satu hal yang perlu diingat, tetap setia dengan pilihan warna semula.

c. Minimalis

Desain minimalis merupakan aliran gaya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali. Desain minimalis pada umumnya menggunakan warnawarna yang lembut dan lebih netral. Putih merupakan pilihan warna klasik minimalis yang memberikan kesan bersih. Pemberian aksesori yang minim pada dinding digunakan untuk memperkuat kesan minimalis.

d. Modern Minimalis

Ruang keluarga bergaya modern minimalis tentu harus didukung oleh interior dan furniture yang minimalis pula. Suasana yang dibutuhkan di ruang keluarga adalah suasana yang santai, tidak formal dan cenderung playful, maka yang menjadi poin utama di ruangan ini adalah adalah sofa. Pilihlah sofa yang simpel dan memiliki warna yang cerah sehingga mood playful akan lebih terbentuk, jangan lupa untuk menyesuainya dengan selera anda. Sesuaikan pula gaya desain pada kabinet, rak buku, rak TV, meja samping, meja kopi dan barang-barang yang lain.

e. Eklektik

Eklektik berarti memadukan unsur terbaik yang ada dari tiap gaya. Anda membutuhkan ruang lebih besar untuk bereksperimen dalam nuansa eklektik yang memadukan warna, corak, dan aksesor. Kelebihan nuansa eklektik adalah menjadikan rumah lebih segar, memikat, hangat, dan homey. Dalam gaya/style ini, anda dituntut untuk lebih peka sehingga bisa menyeimbangkan berbagai unsur, rupa-rupa gaya yang disisipkan pasti lebih sedap dipandang.

3. Identifikasi gambar desain interior suatu ruangan (dikerjakan menurut no. Absen masing-masing):

a. Eklektik

- Memadukan unsur terbaik dari setiap gaya interior.
- Memerlukan ruangan yang luas untuk mendesain.
- Sofa yang besar merupakan unsur dari gaya Modern Minimalis.
- Lantai kayu merupakan unsur dari gaya klasik.
- Dinding bercat putih dan tidak banyak ornament merupakan unsur dari gaya Minimalis.

- Lampu nakas menghadirkan unsur dari gaya modern Klasik.
- b. Modern Klasik
- Lantai kayu menghadirkan kesan Klasik pada ruangan tersebut.
 - Warna Cat Coklat dan Krem pada ruangan tersebut menghadirkan kesan Klasik pada ruangan tersebut.
 - Kesan Modern dihadirkan dengan adanya lampu nakas di ruangan tersebut.
- c. Klasik
- Lantai kayu menghadirkan kesan klasik pada ruangan tersebut.
 - Ditambah dengan perabotan kayu merupakan ciri khas dari gaya klasik.
 - Warna dinding krem kecoklatan dan tidak banyak ornament menghadirkan kesan klasik.
- d. Minimalis
- Warna cat dinding putih (netral) merupakan ciri khas dari gaya minimalis.
 - Perabot rumah yang sederhana menghadirkan kesan minimalis pada ruangan tersebut.
 - Tidak banyak ornament pada dinding ruangan tersebut memberikan kesan minimalis.
- e. Modern Minimalis
- Dinding berwarna putih (netral) merupakan ciri khas dari gaya minimalis.
 - Tidak banyak ornament pada dinding ruangan tersebut memberikan kesan minimalis.
 - Sofa yang besar pada ruangan tersebut menghadirkan kesan modern.
 - Lampu pada ruangan tersebut juga menghadirkan kesan modern.

Penskoran Nilai

No.	No Soal	Skor Penilaian	Keterangan
1.	1	20	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
2.	2	40	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
3.	3	40	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
Jumlah		100	

b. Keterampilan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior dan Eksterior

KD 4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

IPK	Kategori			
	90 - 100	80 - 79	70 - 79	60 - 69
4.1.1 Menggambar bentuk dan fungsi garis gambar	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	Jika ada dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	Jika ada lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar

Kompetensi Dasar	Indikator	IndikatorSoal	JenisSoal	Soal
4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	4.1.1 Menggambar bentuk dan fungsi garis gambar	1. Peserta didik dapat menggambar garis lurus, arsiran, dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris	Unjuk kerja	1. Gambarkan arsiran menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A4 !

Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Menggambar Arsiran (80%)	Waktu (20%)	Nilai akhir
1	Achmad Fauzan			
2	Alfian Basith			
3	Andika Dwi Cahya			
4	Anganda Dwi Pamungkas			
5	Anton Suryono			

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menggambar Arsiran	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
2	Waktu	Menggambar arsiran pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A4 diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan	90 – 100
		Menggambar garis lurus, arsiran, dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A4 diselesaikan melebihi 1 sampai 5 menit dari waktu yang sudah ditentukan	80 – 89
		Menggambar garis lurus, arsiran, dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A4 diselesaikan melebihi 5 sampai 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	70 – 79
		Menggambar garis lurus, arsiran, dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A4 diselesaikan lebih dari 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	60 – 69

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami peserta didik Mengerjakan ulang No soal yang belum 	Memberi tugas untuk membaca referensi macam-macam konsep dan gaya interior yang digunakan pada jenis ruangan yang lain.
4.1 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan		

	KKM untuk soal pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KKM 	
--	--	--

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan Tulis, Powerpoint, Modul
2. Alat : Spidol, LCD
3. Bahan : -
4. Sumber Belajar :
 - Modul Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 - Menggambar dengan Pensil itu Mudah
 - Internet

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Pendidik

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
 Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior
 Kelas/Semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (1 pertemuan = 2 x 40 menit)

J. Kompetensi Inti

- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 Mengolah, menaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

K. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi
 5.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

L. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Mendefinisikan pengertian elemen utama interior
 3.2.2 Memahami tujuan dari elemen utama interior
 3.2.3 Menjabarkan macam-macam elemen utama interior
 4.2.1 Menggambar gradasi dengan pensil
 4.2.2 Menggambar garis lurus dengan pensil

M. Tujuan Pembelajaran

6. Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian elemen utama interior.
7. Peserta didik dapat memahami tujuan dari elemen utama interior.
8. Peserta didik dapat menjabarkan macam-macam elemen utama interior.
9. Peserta didik dapat menggambar gradasi dengan pensil tanpa bantuan penggaris.
10. Peserta didik dapat menggambar garis lurus dengan pensil tanpa bantuan penggaris.

N. Materi Pembelajaran

1. Pengertian elemen utama interior
2. Tujuan dari elemen utama interior
3. Menggambar garis dengan pensil

O. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

P. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Mengajak berdoa sebelum pelajaran - Mengabsen kehadiran peserta didik - Menginformasikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik - Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mencatat materi yang akan dipelajari • Guru menugaskan peserta didik untuk mencari modul desain interior dan membuat presentasi dan rangkuman mengenai elemen utama interior secara berkelompok • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru. • Peserta didik mencari modul desain interior kemudian mempelajari dan membuat rangkuman dan presentasi mengenai elemen utama interior <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dimengerti tentang elemen utama interior • Peserta didik menanyakan materi yang belum dimengerti tentang elemen utama interior <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi tentang elemen utama interior • Guru meminnta peserta didik untuk membuat rangkuman mengenai elemen utama interior di buku tulis masing-masing. • Peserta didik menggali informasi tentang elemen utama interior • Peserta didik mendiskusikan untuk menentukan rangkuman tentang elemen utama interior dan mencatat di buku tulis masing-masing <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar macam-macam elemen utama interior • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai macam-macam elemen utama interior <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil rangkuman mengenai pengertian dan macam-macam elemen utama interior • Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman mengenai pengertian dan macam-macam elemen utama interior 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Mengajak berdoa sebelum pelajaran - Mepresensi kehadiran peserta didik - Apersepsi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat modul menggambar gradasi dengan pensil • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi modul menggambar gradasi dengan pensil tentang tahapan menggambar gradasi menggunakan pensil • Peserta didik melihat modul menggambar gradasi dengan pensil • Peserta didik mengidentifikasi modul menggambar gradasi dengan pensil tentang tahapan menggambar gradasi menggunakan pensil <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar gradasi menggunakan pensil • Peserta didik menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar gradasi menggunakan pensil <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi mengenai gambar-gambar gradasi menggunakan pensil • Peserta didik menggali informasi gambar-gambar gradasi menggunakan pensil <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tahapan menggambar gradasi dengan pensil pada modul • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai tahapan menggambar gradasi dengan pensil pada modul <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar gradasi dengan pensil sesuai dengan modul • Peserta didik menggambar gradasi dengan pensil sesuai dengan gambar 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Mengajak berdoa sebelum pelajaran - Mepresensi kehadiran peserta didik - Apersepsi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat modul menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi modul menggambar garis lurus tentang tahapan menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris • Peserta didik melihat modul menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris • Peserta didik mengidentifikasikan modul menggambar garis lurus tentang tahapan menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris • Peserta didik menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi mengenai gambar-gambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris • Peserta didik menggali informasi gambar-gambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tahapan menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris pada modul • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai tahapan menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris pada modul 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris sesuai dengan modul • Peserta didik menggambar garis lurus dengan pensil tanpa menggunakan penggaris sesuai dengan modul 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Q. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan
3. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior & Eksterior

KD 3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	3.1.4 Mendefinisikan pengertian elemen utama interior	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian elemen utama interior	Uraian	4. Jelaskan pengertian elemen utama interior !
	3.1.5 Memahami tujuan dari elemen utama interior	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari elemen utama interior	Uraian	5. Apa tujuan dari elemen utama interior ?
	3.1.6 Menjabarkan macam-macam elemen utama interior	Peserta didik dapat menjabarkan macam-macam elemen utama interior	Uraian	6. Jelaskan macam-macam elemen utama interior !
Kunci Jawaban Soal: 4. Elemen utama interior adalah material utama yang digunakan desainer untuk mendesain interior bangunan sesuai dengan fungsinya.				

5. Tujuan elemen utama interior:

- a. Menciptakan ruang sesuai dengan karakter klient.
- b. Menciptakan ruang sesuai dengan estetis, keamanan dan kenyamanan.
- c. Menciptakan ruang sesuai dengan fungsinya.
- d. Membantu klient untuk menciptakan ruang desain interior sesuai dengan keuangannya.

6. Macam-macam elemen utama interior:

a. Garis

Garis adalah kumpulan dari sejumlah titik-titik. Garis dalam desain interior mempunyai beberapa tujuan. Garis horizontal yaitu kesan ruang tenang dan lebih luas. Garis vertical yaitu kesan besar/agung.

b. Bentuk

Bentuk interior yang dimaksud disini adalah bentuk perabot yang disesuaikan dengan ruangan, fungsi dan aktifitas pemakainya.

c. Motif

Motif dapat diaplikasikan pada lantai, dinding, plafon dan perabot. Motif yang diaplikasikan tidak terlalu ramai sehingga tidak mempersempit ruang.

d. Tekstur

Tekstur yang sesuai untuk ruang yang sempit adalah tekstur yang halus. Material eksterior alami berupa batu alam memiliki karakter tekstur yang kasar, sehingga material ini tidak diaplikasikan secara penuh dalam ruang, namun sebagai pembentuk unsur garis atau titik pusat perhatian.

e. Warna

Pemilihan skema warna sangat berpengaruh pada kesan dalam ruang. Pada ruang yang sempit, pemilihan skema warna menjadi faktor yang sangat penting. Semua skema warna dapat digunakan pada ruang sempit tergantung dari pengaturan intensitas warnanya. Pada desain, skema warna yang digunakan adalah warna monokromatik atau analogus. Skema warna ini digunakan untuk menunjang pemilihan gaya dalam ruang keluarga.

f. Lantai

Pengertian :

- Any material used in laying (segala bahan yang digunakan sebagai alas)
- The surface within a room on which one walks (permukaan di dalam ruang dimana orang berjalan)
- Bagian ruang yang berada di bawah dan dipijak
- Bidang datar yang dijadikan sebagai alas di dalam ruang dimana manusia beraktivitas.

Fungsi :

- Menunjang fungsi dan kegiatan dalam ruang
- Memberi karakter dan memperjelas sifat ruang
- Sebagai isolasi suara

Persyaratan :

- Harus kuat menyangga beban
- Harus mudah dibersihkan
- Harus tahan terhadap kelembaban dan perembesan air terutama di area kamar mandi, WC dan dapur

Bahan :

- Ubin
- Lantai keramik (Ceramic Tile)
- Terrazo
- Granit
- Marmer
- Parket
- Batu alam
- Terrakota
- dll

Pelapis lantai :

- Karpet
- Permadani
- Linoleum
- Parket
- Vynil
- dll

g. Dinding

Pengertian : Merupakan suatu bidang nyata yang membatasi satu ruang dengan ruang yang lain, ruang dalam dengan ruang luar dan memisahkan kegiatan yang berbeda. Dinding juga merupakan salah satu syarat terbentuknya ruang.

Desain :

- Dinding finishing warna cat
- Dinding finishing wallpaper dinding
- Dinding finishing cat tembok dengan memberi sentuhan lukisan dinding
- Dinding natural tanpa diplester dan diaci dengan menampilkan bata ekspose.

- Dinding finishing penutup hpl
- Dinding finishing penutup kaca cermin

Fungsi :

- Penyekat ruangan
- Penyangga beban struktural di atasnya (plafond dan atap)
- Membentuk bangunan Memberi perlindungan dan "privacy" pada bagian dalam bangunan.
- Fungsi Dekoratif
- Fungsi Akustik

Persyaratan :

- Keras
- Kuat
- Tidak lentur
- Tidak tembus angin/udara
- Kuat menahan beban

Jenis-jenis dinding :

1) Struktur :

- Bearing wall adalah Dinding yang dibangun untuk menahan tepi dari tumpukan/urukan tanah .
- Load bearing wall adalah dinding yang menopang /menyokong balok dan atap di atasnya.
- Foundation wall adalah dinding yang menopang lantai di atasnya (bangunan bertingkat)

2) Non struktur:

- Party wall adalah dinding pemisah dua bangunan dan bersandar pada masing-masing bangunan.
- Fire wall adalah dinding yang berfungsi sebagai penahan api pelindung dari pancaran api yang disebabkan oleh kebakaran.
- Curtain / panel wall adalah dinding pengisi/ tambahan pada suatu konstruksi yang kaku misalnya konstruksi rangka beton.
- Garden walls adalah :digunakan untuk menghiasi suatu taman
- Partition wall adalah dinding yang digunakan sebagai pemisah dan membagi ruangan menjadi dua atau lebih.

Cara mengolah dinding:

- Dengan dicat, diberi motif-motif dekoratif dengan gambar
- Dilukis langsung pada dinding.
- Dinding ditutup atau dilapisi dengan bahan yang ornamental

Bahan dinding :

- Batu (batu bata,batako, batu kali)Biasa disebut tembok, paling sesuai digunakan sebagai dinding struktural
- Kayu solid (kayu jati, nangka, bengkirai)
- Kaca (tempered safety glass)

- Dinding dari logam (aluminium, baja seng)
- Kayu lapis (teakwood, plywood, multipleks)
- dll

h. Plafond

Pengertian : sebuah bidang/ permukaan yang terletak di atas atau garis pandangan normal manusia dan berfungsi sebagai pelindung dan pembentuk ruang di bawahnya.

Fungsi :

- Pelindung Kegiatan manusia
- Sebagai pembentuk ruang
- Sebagai Skylight untuk mewneruskan cahaya alami ke dalam ruangan
- Penunjang dekorasi ruang dalam
- Peredam suara/akustik
- Menciptakan kesan tertentu dari ketinggian dan motifnya
- Memperjelas area ruangan

Bahan : Kayu, eternity, hardboard dan softboard, gypsum, grc

i. Perabot

Pengertian : adalah suatu tempat atau wadah yang kita gunakan untuk menyimpan atau menaruh barang-barang.

Jenisnya : meja , kursi, almari, tempat tidur, nakas dll.

Uraian :Konsep perabot yang ditekankan disini adalah perabot yang portable dan multifungsi. Hal ini disebabkan karena kondisi ruang yang sempit namun dengan aktivitas yang kompleks. Perabot yang dibuat harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan ruang yang ada. Aktivitas yang ada adalah makan, membaca, dan nonton TV, maka perabot yang ada adalah kursi lesehan, meja makan dan baca serta rak

j. Pencahayaan

Pengertian : penerangan dalam suatu ruangan sehingga benda-benda menjadi terlihat, penerangan baik secara buatan atau alami.

Macamnya :

- Penerangan umum (ambient)
- Penerangan untuk tugas (task)
- Penerangan untuk aksen (dramatisasi).

Jenis-jeninya :

1) Cahaya alami

- Macam cahaya alami : cahaya api, cahaya bulan, cahaya matahari, cahaya Bintang
- Pencahayaan langsung adalah pencahayaan alami yang langsung melalui atap/ vide, jendela, genteng kaca, skylight dll.

• Pencahayaan tidak langsung adalah pencahayaan alam yang diperoleh secara tidak langsung/melewati penghalang. Misalnya permainan bidang kaca, pemantulan dari dinding.

2) Cahaya buatan Yaitu pencahayaan yang berasal dari cahaya buatan manusia, misalnya : cahaya lilin, lampu listrik, lampu minyak.

• Pencahayaan langsung umum (ambient) adalah sinar yang langsung dipancarkan dari pusatnya ke arah obyek yang disinari. jika sinar yg

memancar langsung dari sumbernya terlebih dulu melalui suatu bahan yg menyebarkan sinar tsb dalam area yang lebih besar dr sumbernya sendiri, misalnya lampu fluorescent/neon, lampu pijar. Biasanya digunakan untuk pencahayaan umum/general lighting.

• Pencahayaan setempat/ tugas (task) adalah Pencahayaan yg ditujukan untuk menerangi bidang kerja atau sesuatu yg sedang dikerjakan dalam jarak dekat, misalnya: lampu untuk menjahit, lampu meja

• Pencahayaan khusus /aksen (dramatisasi) adalah pencahayaan untuk mendapatkan efek khusus, misalnya lampu sorot pada ruang pameran. Lampu yang digunakan : spotlight, halogen

k. Penghawaan

Pengertian : jendela atau pintu yang menjadikan sirkulasi udara di dalam ruangan menjadi lancar dan tempat masuknya pencahayaan alami. Jika kita mengambil tema design minimalis modern maka dengan desain bukaan yang lebar akan menjadikan suasana ruang yang luas dan terang.

Jenis :

- Penghawaan alami
- penghawaan buatan.

Material :1. Penghawaan alami.

- Jendela,bovenly, dan pintu dari bahan rangka kayu finishing cat atau warna kayu dengan daun maupun kayu.
- Jendela, bovenly, dan pintu dari bahan rangka almunium dengan daun dari almunium, kaca, dan kayu.
- Penutup bukaanya (korden) dari kain yang tipis maupun kain yang tebal

2. Penghawaan buatan adalah penghawaan yang dibuat dengan mesin untuk menjaga kelembapan tertentu sesuai dengan kebutuhan ruang.

Contoh Air conditioner (AC) , Hitter (pemanas ruangan), kipas angin.

l. Tata Suara/ Akustik

Pengertian : Akustik merupakan unsur interior yang memberikan kesan artistik pada ruang

Psikologis : Psikis dan Emosional dalam ruang lingkup akustik merupakan bunyi yang mendukung kenyamanan dalam interior

Contoh : Instrument-CryingInThe Rain dalam Pusat perbelanjaan GRAMEDIA

m. Taman Indoor/ Outdoor

Taman merupakan bagian penting dalam sebuah interior, dimaksudkan selain untuk menghadirkan suasana alam kedalam ruangan juga sebagai penyejuk sebuah ruang. Ada beberapa konsep taman indoor dalam interior :

- a. Konsep taman basah : tanaman langsung bersentuhan dengan tanah
- b. Konsep taman kering : tanaman ditanam didalam pot-pot
- n. Penataan Elemen Estetis Ruang
 Pengertian : elemen sebagai pengisi ruang untuk menambah estetika ruang.
 Macam :
 1. Estetis menempel dinding. Contoh figura, madding, dll
 2. Estetis berdiri diperabot. Contoh figura foto, patung kecil dll
 3. Estetis berdiri sendiri. Contoh jam berdiri, patung, dll

Penskoran Nilai

No.	No Soal	Skor Penilaian	Keterangan
1.	1	20	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
2.	2	30	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
3.	3	50	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
Jumlah		100	

b. Keterampilan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior dan Eksterior

KD 4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior

IPK	Kategori			
	90 - 100	80 - 79	70 - 79	60 - 69
4.2 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	Jika ada dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	Jika ada lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.2 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	4.2.1 Menggambar gradasi dengan pensil	2. Peserta didik dapat menggambar gradasi dengan pensil tanpa bantuan penggaris	Unjuk kerja	2. Gambarlah gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A4 !
	4.2.2 Menggambar garis lurus dengan pensil	3. Peserta didik dapat menggambar garis lurus dengan pensil tanpa bantuan penggaris	Unjuk Kerja	3. Gambarlah garis lurus menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A3 !

Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Menggambar Garis Lurus (50%)	Menggambar Gradasi (30%)	Waktu (20%)	Nilai akhir
1	Achmad Fauzan				
2	Alfian Basith				
3	Andika Dwi Cahya				
4	Anganda Dwi Pamungkas				
5	Anton Suryono				

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menggambar Garis Lurus	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
2	Menggambar Gradasi	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
3	Waktu	Menggambar garis lurus dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris dengan waktu yang sudah ditentukan	90 – 100
		Menggambar garis lurus dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris diselesaikan melebihi 1 sampai 5 menit dari waktu yang sudah ditentukan	80 – 89
		Menggambar garis lurus dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris diselesaikan melebihi 5 sampai 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	70 – 79
		Menggambar garis lurus dan gradasi menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris diselesaikan lebih dari 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	60 – 69

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami peserta didik 	Memberi tugas untuk membaca referensi macam-macam konsep dan gaya interior yang
4.2 Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan		

konsep dan gaya interior	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan ulang No soal yang belum KKM untuk soal pengetahuan • Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KKM 	digunakan pada jenis ruangan yang lain.
--------------------------	--	---

R. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 5. Media : Papan Tulis, Powerpoint, Modul
- 6. Alat : Spidol, LCD
- 7. Bahan : -
- 8. Sumber Belajar :
 - Modul Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 - Menggambar dengan Pensil itu Mudah
 - Internet

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Pendidik

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039

F/7.5.1.P/T/WKS2/17
02 Juli 2012
SMK NEGERI 2 PENGASIH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior
Kelas/Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (1 pertemuan = 2 x 40 menit)

S. Kompetensi Inti

- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI 4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

T. Kompetensi Dasar

- 6.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.
7.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika.

U. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.2.1 Memahami dasar perencanaan interior meliputi komposisi, harmoni, dan estetika.
3.3.2 Memahami konsep ruang pada interior dan eksterior meliputi fungsi ruang, zona ruang, dan perencanaan luas ruang.
4.3.1 Menggambar macam-macam perabot pada ruangan

V. Tujuan Pembelajaran

11. Peserta didik dapat memahami dan menganalisis dasar perencanaan interior meliputi komposisi, harmoni, dan estetika.
12. Peserta didik dapat memahami dan menganalisis konsep ruang pada interior dan eksterior menurut fungsi ruang, zona ruang, dan perencanaan luas ruang.
13. Peserta didik dapat menggambar macam-macam perabot pada ruangan.

W. Materi Pembelajaran

1. Dasar perencanaan interior.
2. Konsep ruang pada interior dan eksterior.
3. Menggambar macam-macam perabot dengan pensil.

X. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

Y. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mengabsen kehadiran peserta didik. - Menginformasikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. - Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mencatat materi yang akan dipelajari. • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dimengerti tentang dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. • Peserta didik menanyakan materi yang belum dimengerti tentang dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi tentang dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. • Guru meminnta peserta didik untuk membuat rangkuman mengenai dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. • Peserta didik menggali informasi tentang dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. • Peserta didik mendiskusikan untuk menentukan rangkuman tentang dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior dan mencatat di buku tulis masing-masing <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil rangkuman mengenai dasar perencanaan dan konsep ruang pada 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>interior dan eksterior.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman mengenai dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Ulangan Harian 2 Bab Elemen Utama Interior dan Dasar Perencanaan & Konsep Ruang pada Interior). - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran. - Mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Mengkondisikan peserta didik untuk persiapan Ulangan Harian 2. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat soal yang dibagikan. • Peserta didik melihat soal yang telah dibagikan. • Guru meminta peserta didik untuk melihat bahan tayang yang disajikan pada powerpoint tentang macam-macam gambar perabot rumah. • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan pada powerpoint tentang macam-macam gambar perabot rumah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan soal yang belum jelas. • Peserta didik menanyakan soal yang belum jelas. • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan materi tentang macam-macam gambar perabot rumah. • Peserta didik menanyakan materi tentang macam-macam gambar perabot rumah. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi tentang macam-macam gambar perabot rumah (cara menggambar dengan pensil) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal Ulangan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Harian 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal Ulangan Harian 2 <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban Ulangan Harian 2 • Peserta didik mengumpulkan jawaban Ulangan Harian 2 • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar perabot rumah di kertas A3. • Peserta didik menggambar perabot rumah di kertas A3. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran. - Mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Apersepsi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat modul menggambar perabot rumah. • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi modul menggambar perabot rumah tentang tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. • Peserta didik melihat modul menggambar perabot rumah. • Peserta didik mengidentifikasi modul menggambar perabot rumah tentang tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. • Peserta didik menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi mengenai gambar-gambar perabot rumah menggunakan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pensil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi gambar-gambar perabot rumah menggunakan pensil. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tahapan menggambar perabot dengan pensil pada modul. • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai tahapan menggambar perabot dengan pensil pada modul. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar perabot rumah dengan pensil sesuai dengan gambar. • Peserta didik menggambar perabot rumah dengan pensil sesuai dengan gambar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran. - Mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Apersepsi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat modul menggambar perabot rumah. • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi modul menggambar perabot rumah tentang tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. • Peserta didik melihat modul menggambar perabot rumah. • Peserta didik mengidentifikasikan modul menggambar perabot rumah tentang tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perabot menggunakan pensil. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi mengenai gambar-gambar perabot rumah menggunakan pensil. • Peserta didik menggali informasi gambar-gambar perabot rumah menggunakan pensil. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tahapan menggambar perabot dengan pensil pada modul. • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai tahapan menggambar perabot dengan pensil pada modul. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar perabot rumah dengan pensil sesuai dengan gambar. • Peserta didik menggambar perabot rumah dengan pensil sesuai dengan gambar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran. - Mengucapkan salam. 	10 menit

Z. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan
5. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior & Eksterior

KD 3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.	3.1.7 Memahami dasar perencanaan interior.	Peserta didik dapat memahami dan menganalisis dasar perencanaan interior menurut komposisi, harmoni, dan estetika.	Uraian	7. Jelaskan dasar perencanaan interior menurut komposisi, harmoni, dan estetika !
	3.3.2 Memahami konsep ruang pada interior dan eksterior.	Peserta didik dapat memahami dan menganalisis konsep ruang pada interior dan eksterior menurut fungsi ruang, zona ruang, dan perencanaan luas ruang.	Uraian	8. Jelaskan konsep ruang pada interior dan eksterior berikut: a. Fungsi Ruang b. Zona Ruang c. Perencanaan Luas Ruang

Kunci Jawaban Soal:

1. - Komposisi interior adalah suatu tatanan/ susunan dalam menciptakan harmonisasi antara tekstur, warna, bentuk, dan corak.
Macam komposisi dalam desain interior:
 1. Komposisi Simetris

Penataan berpola simetris merupakan penataan yang memiliki susunan sama pada kedua sisi bidang desain. Misalnya, penataan di bidang kiri sama dengan penataan di bidang kanan, atau penataan di bidang bawah mirip seperti penataan di bidang atas. Penerapan teknik ini bertujuan untuk menciptakan ruangan bersuasana formal dan desain bergaya klasik.

2. Komposisi Asimetris

Sebagai lawan dari simetris, penataan asimetris adalah pola penataan ruangan yang dilakukan secara acak. Meskipun begitu, kita tetap harus memperhatikan keseimbangan desain di dalam ruangan tersebut. Memang tidak ada patokan khusus bagaimana penataan secara asimetris ini dibuat. Namun, anda bisa mengandalkan perasaan dalam menilai komposisi warna, bentuk, tekstur, dan motif di suatu ruangan dan memastikannya tampak seimbang. Adapun pola penataan model ini bisa digunakan baik untuk menghasilkan suasana formal maupun informal.

3. Komposisi Kontras

Penataan model kontras ditandai dengan kombinasi beberapa elemen dekorasi yang sejatinya bersifat berlawanan. Cara ini biasanya digunakan untuk menciptakan suatu focal point karena terbukti efektif mampu menyita perhatian mata dalam sekejap. Sementara itu, pembuatan komposisi kontras ini akan menciptakan nuansa dramatis pada ruangan tersebut. Suasana santai yang dihasilkannya bahkan mampu mengangkat nilai interior jika diolah dengan benar.

4. Komposisi Ritme

Komposisi pengulangan atau ritme merupakan penataan ruangan di mana elemen desain seperti warna, bentuk, rupa, dan tekstur diatur secara diulang-ulang. Teknik ini cocok diterapkan pada ruangan yang ingin dibentuk secara formal dan informal. Dengan komposisi ritme ini, ruangan pun terasa lebih dinamis.

- Harmoni merupakan kombinasi yang indah dari berbagai unsur, karena pada dasarnya desain rumah adalah gabungan dari berbagai unsur. Dinding, lantai, plafon, atap, jendela, pintu, tangga dan sebagainya adalah unsur-unsur yang menyatu dalam harmoni. Misalnya, ketika kita menginjakkan kaki didalam sebuah ruang tamu yang harmonis, mungkin kita merasa sangat nyaman didalamnya. Ruang tamu tersebut barangkali sebuah ruang sederhana saja, dengan hiasan lukisan, beberapa hiasan dalam ambalan dinding, dan warna ruang yang hangat dan bersahabat. Nampaknya, ruang tersebut dapat memberikan suasana nyaman dan gembira, setidaknya ukurannya Anda jadi merasa betah didalamnya!
- Estetika adalah ilmu yang membahas tentang keindahan, bagaimana keindahan bisa terbentuk, dan bagaimana seseorang bisa merasakan keindahan tersebut. Estetika merupakan penilaian terhadap sentimen dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi seni. keindahan, kecantikan secara umum. Secara sederhana, estetika adalah ilmu yang membahas keindahan.

2. Konsep ruang pada interior:

1. Fungsi Ruang

Bila merencanakan sebuah rumah tinggal, termasuk hal paling utama yang kita lakukan adalah merencanakan ruang-ruang apa saja yang akan ada didalam rumah tersebut. Terdapat beberapa macam ruang yang biasanya ada dan sering digunakan dalam rumah-rumah tinggal di Indonesia. Semua ruang ini memiliki fungsi khusus. Ruang-ruang ini sebenarnya sudah terlalu sering kita kenal, misalnya ruang tamu, ruang keluarga, ruang dapur, dan sebagainya. Dalam beberapa desain seperti rumah toko (ruko) atau rumah kantor (rukan), terdapat tambahan ruang seperti toko dan kantor.

2. Zona Ruang

Dari berbagai ruang tersebut, ada pula pembagian zona ruang, yaitu tingkat privasi dari ruang yang bersangkutan. Tata ruang pada penataan ruang-ruang dengan cara modern ini mengikuti alur ruang publik - semi privat - privat.

- Ruang publik adalah ruang yang dapat dimasuki oleh semua orang (tentunya dengan seijin pemilik rumah).
 - Ruang semi privat adalah ruang yang dapat dimasuki orang-orang yang dikehendaki saja oleh pemilik rumah.
 - Ruang privat adalah ruang terbatas hanya untuk pemilik rumah saja, atau anggota keluarga pemilik rumah.
3. Perencanaan Luas Ruang
- Luas Lahan
Seberapa besar luas lahan yang akan dibangun harus sesuai dengan mempertimbangkan Koefisien Dasar Bangunan (KDB).
 - Kebutuhan Ruang
Mendaftar/ list kebutuhan ruang sesuai dengan fungsi bangunan.
 - Zonasi (Zona Ruang)
Ruang tersebut termasuk dalam zona publik, zona semi privat, ata zona privat ? Proses zonasi akan berpengaruh pada perencanaan perletakan ruang.
 - Dimensi Ruang
Dengan mempertimbangkan : - Aktivitas + Pelaku
- Sirkulasi/ Pergerakan
- Perabot

Penskoran Nilai

No.	No Soal	Skor Penilaian	Keterangan
1.	1	50	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
2.	2	50	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
Jumlah		100	

b. Keterampilan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior dan Eksterior

KD 4.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika.

IPK	Kategori			
	90 - 100	80 - 79	70 - 79	60 - 69
4.3.1 Menggambar macam-macam perabot pada	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	Jika ada dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	Jika ada lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar

IPK	Kategori			
	90 - 100	80 - 79	70 - 79	60 - 69
ruangan.				

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
5.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika.	4.3.1 Menggambar macam-macam perabot pada ruangan.	4. Peserta didik dapat menggambar macam-macam perabot pada ruangan.	Unjuk kerja	4. Gambarlah macam-macam perabot sesuai dengan modul menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A3 !

Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Menggambar Macam-macam Perabot Rumah (80%)	Waktu (20%)	Nilai akhir
1	Achmad Fauzan			
2	Alfian Basith			
3	Andika Dwi Cahya			
4	Anganda Dwi Pamungkas			
5	Anton Suryono			

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menggambar Macam-macam Perabot Rumah	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
4	Waktu	Menggambar macam-macam perabot sesuai dengan modul menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A3 diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan	90 – 100
		Menggambar macam-macam perabot sesuai dengan modul menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A3 diselesaikan melebihi 1 sampai 5 menit dari waktu yang sudah ditentukan	80 – 89
		Menggambar macam-macam perabot sesuai dengan modul menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A3 diselesaikan melebihi 5 sampai 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	70 – 79
		Menggambar macam-macam perabot sesuai dengan modul menggunakan pensil tanpa bantuan penggaris pada kertas A3 diselesaikan lebih dari 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	60 – 69

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
4.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami peserta didik Mengerjakan ulang No soal yang belum 	Memberi tugas untuk membaca referensi dasar perencanaan dan konsep ruang pada interior dan eksterior yang digunakan pada jenis ruangan yang lain.
4.3 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan		

komposisi, harmoni, dan estetika.	KKM untuk soal pengetahuan • Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KKM	
-----------------------------------	---	--

AA. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

9. Media : Papan Tulis, Powerpoint, Modul
10. Alat : Spidol, LCD
11. Bahan : -
12. Sumber Belajar :
 - Modul Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 - Menggambar dengan Pensil itu Mudah
 - Internet

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pendidik

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior
Kelas/Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (1 pertemuan = 2 x 40 menit)

BB. Kompetensi Inti

- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

CC. Kompetensi Dasar

- 8.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.
- 9.4 Menyajikan gambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.

DD. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 5.2.1 Memahami dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik.
- 3.4.2 Menghubungkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.
- 4.4.1 Menggambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada denah.

EE. Tujuan Pembelajaran

14. Peserta didik dapat memahami dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik.
15. Peserta didik dapat mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.
16. Peserta didik dapat menggambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada denah.

FF. Materi Pembelajaran

1. Dekorasi dan ornament pada desain interior.
2. Menggambar dekorasi dan ornament interior pada ruangan.

GG. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

HH. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Mengajak berdoa sebelum pelajaran - Mengabsen kehadiran peserta didik - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Apersepsi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mencatat materi yang akan dipelajari • Guru menugaskan peserta didik untuk mencari materi tentang dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik dan membuat presentasi dan rangkuman. • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru. • Peserta didik mencari materi tentang dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik kemudian mempelajari dan membuat rangkuman dan presentasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. • Peserta didik mengidentifikasi dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi tentang pengertian dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. • Peserta didik mendiskusikan untuk menentukan dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi tentang dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. • Peserta didik mencoba mendiskusikan dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. <p>Mengkomunikasikan</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil rangkuman mengenai dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. • Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman mengenai dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Apersepsi. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat bahan tayang yang disajikan pada powerpoint tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan pada powerpoint tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan materi tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. • Peserta didik menanyakan materi tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menghubungkan materi tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. • Peserta didik menghubungkan materi tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. • Peserta didik mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran. - Mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Apersepsi. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat soal/denah yang dibagikan. • Peserta didik melihat soal/ denah yang telah dibagikan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menanyakan soal/denah yang belum jelas. • Peserta didik menanyakan soal/denah yang belum jelas. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi tentang komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menalar komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik pada soal/ denah. • Peserta didik menalar komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik pada soal/ denah. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengisi soal/ denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. • Peserta didik mengisi soal/ denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. • Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil pengisian soal/ denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. • peserta didik mengumpulkan dan mempresentasikan hasil pengisian soal/ denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran. - Mengucapkan salam. 	10 menit

II. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

7. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior & Eksterior

KD 3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.	3.1.8 Memahami dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik.	1. Peserta didik dapat memahami dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik.	Uraian	1. Jelaskan pengertian dari ornament dan perbedaan mendasar antara motif, pola, ornamen!
	3.4.2 Menghubungkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.	2. Peserta didik dapat mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.	Uraian	2. Jelaskan dan berikan contoh dengan gambar, tiga garis besar struktur ornamendibawah ini ! a. Garis-garis berkesinambungan dengan segala variasinya b. bentuk-bentuk figure yang berkelompok c. Bentuk hiasan yang menyeluruh dan utuh

Kunci Jawaban Soal:

1. Ornamen adalah salah satu karya seni dekoratif yang biasanya dimanfaatkan untuk menambah keindahan suatu benda atau produk, atau merupakan suatu karya seni dekoratif (seni murni) yang berdiri sendiri, tanpa terkait dengan benda/produk fungsional sebagai tempatnya.
 - a. Motif merupakan pangkal untuk membentuk suatu pola, baik dibentuk dari unsur garis maupun suatu bentuk figure.
 - b. Pola adalah motif yang dibuat secara berulang-ulang, jalin-menjalin, selang-seling, berderet, atau variasi satu motif dengan motif lainnya.
 - c. Ornamen adalah pola yang diterapkan/dijadikan hiasan pada suatu benda.
2. Tiga garis besar struktur ornamendibawah ini !
 - a. Garis-garis berkesinambungan dengan segala variasinya, yaitu berupa garis-garis lurus, garis patah, garis lengkung, garis bergelombang, dan juga garis-garis yang berfungsi sebagai garis batas.



- b. Berupa bentuk-bentuk figure yang berkelompok. Dengan menata figura dengan macam-macam teknik pola . seperti gambar garis T, H, atau gambar 1 anak tangga.



- c. Bentuk hiasan yang menyeluruh dan utuh, menutup seluruh wujud dari bentuk yang dikenai, dengan jalinan yang saling mengikat terpadu, berhubungan antara satu dengan bentuk lainnya, saling berdekatan secara berulang-ulang. Misalnya : garis putus-putus, garis patah, garis zig-zag, garis berlaka-liku, dan sebagainya.



Penskoran Nilai

No.	No Soal	Skor Penilaian	Keterangan
1.	1	40	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.

2.	2	60	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
Jumlah		100	

b. Keterampilan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior dan Eksterior

KD 4.4 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika.

IPK	Kategori			
	90 - 100	80 - 79	70 - 79	60 - 69
4.4.1 Menggambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada denah.	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	Jika ada dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	Jika ada lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
6.3 Menggambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada denah.	4.3.1 Menggambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada denah.	5. Peserta didik dapat menggambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada denah	Unjuk kerja	5. Isilah denah berikut sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik !

Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Mengisi Ornamen Ruang sesuai dengan Fungsi Ruang (20%)	Mengisi Dekorasi Ruang sesuai dengan Fungsi Ruang (20%)	Kesesuaian Komposisi, Harmoni, dan Estetika dengan Pengisian Dekorasi dan Ornamen (50%)	Waktu (10%)	Nilai Akhir
1	Achmad Fauzan					
2	Alfian Basith					
3	Andika Dwi Cahya					
4	Anganda Dwi Pamungkas					
5	Anton Suryono					

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Mengisi Ornamen Ruang sesuai dengan Fungsi Ruang	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
2	Mengisi Dekorasi Ruang sesuai dengan Fungsi Ruang	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
3	Kesesuaian Komposisi, Harmoni, dan Estetika dengan Pengisian Dekorasi dan Ornamen	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
4	Waktu	Mengisi denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan	90 – 100

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
		ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik dengan waktu yang sudah ditentukan	
		Mengisi denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik diselesaikan melebihi 1 sampai 5 menit dari waktu yang sudah ditentukan	80 – 89
		Mengisi denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik diselesaikan melebihi 5 sampai 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	70 – 79
		Mengisi denah sesuai komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik diselesaikan lebih dari 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	60 – 69

8. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
5.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami peserta didik Mengerjakan ulang No soal yang belum KKM untuk soal pengetahuan 	Memberi tugas untuk membaca referensi komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornamen ruang pada rumah tinggal, kantor,
4.4 Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada		

interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika.	• Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KKM	maupun ruang publik yang lain.
---	---	--------------------------------

JJ. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

13. Media : Papan Tulis, Powerpoint, Modul
14. Alat : Spidol, LCD
15. Bahan : -
16. Sumber Belajar :
 - Modul Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 - Internet

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pendidik

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior
Kelas/Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (1 pertemuan = 2 x 40 menit)

KK. Kompetensi Inti

- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

LL. Kompetensi Dasar

- 10.1 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.
- 11.2 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.

MM. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 6.2.1 Memahami berbagai macam elemen pendukung interior.
- 3.5.2 Mengidentifikasi elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.
- 4.5.1 Menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.

NN. Tujuan Pembelajaran

17. Peserta didik dapat memahami berbagai macam elemen pendukung interior.
18. Peserta didik dapat mengidentifikasi elemen pendukung sesuai kebutuhan ruang maupun konsep dan gaya pada interior.
19. Peserta didik dapat menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.

OO. Materi Pembelajaran

1. Pengertian elemen pendukung interior.
2. Macam-macam elemen pendukung interior.
3. Menggambar perspektif ruang.

PP. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan

QQ. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mengabsen kehadiran peserta didik. - Menginformasikan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. - Mensosialisasikan sistem penilaian yang akan dilaksanakan. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat dan mencatat materi yang akan dipelajari. • Guru menugaskan peserta didik untuk mencari modul desain interior dan membuat presentasi dan rangkuman mengenai elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. • Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru. • Peserta didik mencari modul desain interior kemudian mempelajari dan membuat rangkuman dan presentasi mengenai elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dimengerti tentang elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. • Peserta didik menanyakan materi yang belum dimengerti tentang elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi tentang elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. • Guru meminnta peserta didik untuk membuat rangkuman mengenai elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior di buku tulis masing-masing. • Peserta didik menggali informasi tentang elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. • Peserta didik mendiskusikan untuk menentukan rangkuman tentang elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar macam-macam elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. <p>Mengkomunikasikan</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan hasil rangkuman mengenai pengertian dan macam-macam elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. • Peserta didik mempresentasikan hasil rangkuman mengenai pengertian dan macam-macam elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Apersepsi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat modul menggambar perspektif ruang. • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi modul menggambar perspektif ruang. • Peserta didik melihat modul menggambar perspektif ruang. • Peserta didik mengidentifikasikan modul menggambar pespektif ruang. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perspektif ruang. • Peserta didik menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perspektif ruang. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi mengenai perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. • Peserta didik menggali informasi perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tahapan menggambar perspektif ruang dalam dengan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai tahapan menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. • Peserta didik menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Apersepsi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat modul menggambar perspektif ruang. • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi modul menggambar perspektif ruang. • Peserta didik melihat modul menggambar perspektif ruang. • Peserta didik mengidentifikasi modul menggambar pespektif ruang. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perspektif ruang. • Peserta didik menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perspektif ruang. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi mengenai perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tahapan menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai tahapan menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. • Peserta didik menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam. - Mengajak berdoa sebelum pelajaran. - Mepresensi kehadiran peserta didik. - Apersepsi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk melihat modul menggambar perspektif ruang. • Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi modul menggambar perspektif ruang. • Peserta didik melihat modul menggambar perspektif ruang. • Peserta didik mengidentifikasi modul menggambar pespektif ruang. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perspektif ruang. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal yang kurang jelas mengenai tahapan menggambar perspektif ruang. <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menggali informasi mengenai perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. • Peserta didik menggali informasi perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menalar tahapan menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. • Peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan mengenai tahapan menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. • Peserta didik menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lisan singkat - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri pelajaran - Mengucapkan salam 	10 menit

RR. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan
9. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior & Eksterior

KD 3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.	3.1.9 Memahami berbagai macam elemen pendukung interior.	Peserta didik dapat memahami berbagai macam elemen pendukung interior.	Uraian	9. Sebutkan dan jelaskan 3 partisi interior !
	3.5.2 Mengidentifikasi elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.	Peserta didik dapat mengidentifikasi elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.	Uraian	10. Jelaskan dan berikan contoh sistem pencahayaan interior !
<p>Kunci Jawaban Soal:</p> <p>1. Adapun beberapa jenis dari partisi adalah :</p> <p>1. Masif, partisi yang dalam pemakaian materialnya dari unsur yang solid dan tidak tembus pandang. Biasanya digunakan sebagai pembatas ruang dengan kegiatan yang mempunyai privasi tinggi.</p>				

2.Semi Transparan,partisi yang mempunyai desain tertutup tetapi tidak sepenuhnya. Penggunaan material solid dan material transparan seperti kaca,fiber dsb adalah sangat tepat untuk mewujudkan jenis partisi ini.Biasanya penggunaan material solid lebih banyak daripada material transparan.

3.Transparan,pembatas ruangan akan tetapi kita masih dapat melihat atau saling mengetahui segala aktivitas dengan ruangan yang lainnya.Kaca adalah material terbaik untuk mengadopsi jenis partisi ini mengetahui segala aktivitas dengan ruangan yang lainnya.Kaca adalah material terbaik untuk mengadopsi jenis partisi ini.

2.Pencahayaan terbagi atas dua bagian yaitu :

1. Pencahayaan alami; cahaya alam yang dimanfaatkan dalam perancangan ruang dalam adalah sinar matahari. Pencahayaan alami didapat dari bukaan pintu dan jendela. Jendela tinggi dapat memberi cahaya baik hingga kebagian dalam ruangan. Jendela memanjang horisontal memberikan penyebaran cahaya dengan baik ke arah samping terutama dekat jendela itu sendiri.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengaturan Pencahayaan Alami:

- Menyesuaikan lebar jendela yang akan digunakan dengan lebar ruangan, agar cahaya yang diserap tidak terlalu banyak ataupun sedikit.
- Menghindari peletakan jendela di sisi barat dan timur. Hal ini dikarenakan indonesia terletak pada kawasan tropis, dimana sinar matahari dapat menjadi terlalu terang dan terlalu panas.
- Bila memang terpaksa membuat jendela yang menghadap ke sisi tersebut, sebaiknya diberikan pembatas atau filter seperti kisi-kisi, pepohonan, ataupun overhang.
- Untuk penggunaan skylight, pastikan bahwa skylight tersebut tidak memiliki celah yang memungkinkan masuknya air hujan.

2) Pencahayaan buatan; pencahayaan yang dibuat oleh manusia, seperti cahaya lilin dan cahaya lampu listrik. Cahaya buatan mempunyai dua fungsi yakni:

a) sebagai sumber penerangan

b) sebagai aksentasi, yang dapat memberikan keindahan pada ruang.

Penerangan dalam ruang bangunan setidaknya-tidaknya harus memenuhi dua kebutuhan yaitu cukup secara kuantitas dan bagus secara kualitas. Secara kuantitas, kadar terang yang dihasilkan oleh penerangan tersebut harus membantu penuh berlangsungnya aktivitas dalam ruangan. Secara kualitas, cahaya yang dihasilkan harus mampu menciptakan kenyamanan ruang seperti: (1) Tidak menyilaukan mata. (2) Mempercantik kesan ruang. (3) Menciptakan aksentasi-aksentasi tertentu. (4) Sesuai dengan fungsi yang berlangsung.

Penskoran Nilai

No.	No Soal	Skor Penilaian	Keterangan
-----	---------	----------------	------------

1.	1	50	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
2.	2	50	Jika menjawab soal sesuai dengan kunci jawaban.
Jumlah		100	

b. Keterampilan

Mata Pelajaran: Gambar Desain Interior dan Eksterior

KD 4.5 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.

IPK	Kategori			
	90 - 100	80 - 79	70 - 79	60 - 69
4.5 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	Jika ada dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	Jika ada lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar

Kompetensi Dasar	Indikator	IndikatorSoal	Jenis Soal	Soal
4.5 Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	4.5.1 Menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.	6. Peserta didik dapat menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.	Unjuk kerja	6. Gambarlah perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan pada kertas A3 !

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal

Lembar Penilaian Praktik

No	Nama	Menggambar Perspektif Ruang (50%)	Menggambar Elemen Penunjang yang sesuai dengan Kebutuhan maupun Konsep dan Gaya yang Ditentukan (30%)	Waktu (20%)	Nilai akhir
1	Achmad Fauzan				
2	Alfian Basith				
3	Andika Dwi Cahya				
4	Anganda Dwi Pamungkas				
5	Anton Suryono				

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menggambar Perspektif Ruang	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69
2	Menggambar Elemen Penunjang yang sesuai dengan Kebutuhan maupun Konsep dan Gaya yang Ditentukan	Jika semua prosedur dilakukan dengan benar	90 – 100
		Jika ada satu prosedur yang dilakukan tidak benar	80 – 89
		Jika dua prosedur tidak dilakukan dengan benar	70 – 79
		Jika lebih dari dua prosedur yang dilakukan tidak benar	60 – 69

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
3	Waktu	Menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan pada kertas A3 dengan waktu yang sudah ditentukan	90 – 100
		Menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan pada kertas A3 diselesaikan melebihi 1 sampai 5 menit dari waktu yang sudah ditentukan	80 – 89
		Menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan pada kertas A3 diselesaikan melebihi 5 sampai 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	70 – 79
		Menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan pada kertas A3 diselesaikan lebih dari 10 menit dari waktu yang sudah ditentukan	60 – 69

10. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
6.4 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami peserta didik 	Memberi tugas untuk membaca elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior
4.5 Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan		

<p>elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan ulang No soal yang belum KKM untuk soal pengetahuan • Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KKM 	<p>yang digunakan pada jenis ruangan yang lain.</p>
--	--	---

SS. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

17. Media : Papan Tulis, Powerpoint, Modul
18. Alat : Spidol, LCD
19. Bahan : -
20. Sumber Belajar :
 - Modul Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 - Menggambar dengan Pensil itu Mudah
 - Internet

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Pendidik

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail :
smkn2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : smkn2pengasih.sch.id



PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Mata Diklat : Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Semester : Ganjil

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)					
			Kriteria Penentuan Ketuntasan			KKM Indikator	KKM KD	KKM MP
			Komplek-sitas	Daya Dukung	Intake			
1	3.1. Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior 4.1. Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	11.2.1 Mendefinisikan pengertian desain interior secara konseptual.	70	80	75	80	75	75
		11.2.2 Menjabarkan macam-macam konsep dan gaya interior.	70	80	75	80	75	
		11.2.3 Mengidentifikasi macam-macam konsep dan gaya interior.	70	80	75	80	75	
		11.2.4 Membedakan bentuk dan fungsi garis gambar.	65	85	75	80	75	

		4.1.2 Menggambar arsiran dengan pensil						
2	3.2. Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi 4.2. Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	7.2.1 Mendefinisikan pengertian elemen utama interior 3.2.2 Memahami tujuan dari elemen utama interior 3.2.3 Menjabarkan macam-macam elemen utama	70 70 70 70	80 80 80 80	75 75 75 75	80 80 80 80	75 75 75 75	

		interior				80		
		4.2.1 Menggambar gradasi dengan pensil	70	80	75	80		
		4.2.2 Menggambar garis lurus dengan pensil						
3	3.3. Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior	3.2.1 Memahami dasar perencanaan interior meliputi komposisi, harmoni, dan estetika.	70	80	75	80	75	
	4.3. Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika	3.3.2 Memahami konsep ruang pada interior dan eksterior meliputi fungsi ruang, zona ruang, dan perencanaan luas ruang.	70	80	75	80	75	
		4.3.1 Menggambar macam-macam perabot pada ruangan	60	85	75	80		
4	3.4. Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	3.2.1 Memahami dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik.	70	80	75	80	75	
	4.4. Menyajikan gambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	3.4.2 Menghubungkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik.	70	80	75	80	75	
		4.4.1 Menggambar dekorasi dan ornament interior						

		sesuai fungsi ruang pada denah.	60	85	75	80	
5	3.4. Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik 4.4. Menyajikan gambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	3.2.1 Memahami berbagai macam elemen pendukung interior. 3.5.2 Mengidentifikasi elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior. 4.5.1 Menggambar perspektif ruang dalam dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan.	70 70 60	80 80 85	75 75 75	80 80 80	75 75

Kulon Progo, 16 Juli 2016

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 INAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



KODE ETIK GURU INDONESIA

Kewajiban Umum

1. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah/ janji guru.
2. Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kewajiban Guru Terhadap Peserta Didik

1. Bertindak profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik.
2. Memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individual serta tahapan tumbuh kembang kejiwaan peserta didik.
3. Mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Menghormati martabat dan hak-hak serta memperlakukan peserta didik secara adil dan objektif.
5. Melindungi peserta didik dari segala tindakan yang dapat mengganggu perkembangan, proses belajar, kesehatan, dan keamanan bagi peserta didik.
6. Menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik, kecuali dengan alasan yang dibenarkan berdasarkan hukum, kepentingan pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan.
7. Menjaga hubungan profesional dengan peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk keuntungan pribadi dan/atau kelompok dan tidak melanggar norma yang berlaku.

Kewajiban Guru terhadap Orangtua/Wali Peserta Didik

1. Menghormati hak orang tua/wali peserta didik untuk berkonsultasi dan memberikan informasi secara jujur dan objektif mengenai kondisi dan perkembangan belajar peserta didik.
2. Membina hubungan kerja sama dengan orang tua/wali peserta didik dalam melaksanakan proses pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan.
3. Menjaga hubungan profesional dengan orang tua/wali peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Kewajiban Guru terhadap Masyarakat

1. Menjalin komunikasi yang efektif dan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan.
2. Mengakomodasi aspirasi dan keinginan masyarakat dalam pengembangan dan

- peningkatan kualitas pendidikan.
3. Bersikap responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan mengindahkan norma dan sistem nilai yang berlaku.
 4. Bersama-sama dengan masyarakat berperan aktif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
 5. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat, serta menjadi panutan bagi masyarakat.

Kewajiban Guru terhadap Teman Sejawat

1. Membangun suasana kekeluargaan, solidaritas, dan saling menghormati antarteman sejawat di dalam maupun di luar satuan pendidikan.
2. Saling berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keterampilan, dan pengalaman, serta saling memotivasi untuk meningkatkan profesionalitas dan martabat guru.
3. Menjaga kehormatan dan rahasia pribadi teman sejawat.
4. Menghindari tindakan yang berpotensi menciptakan konflik antarteman sejawat.

Kewajiban Guru terhadap Profesi

1. Menjunjung tinggi jabatan guru sebagai profesi.
2. Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi.
4. Dalam melaksanakan tugas tidak menerima janji dan pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan atau tugas keprofesian.
5. Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab terhadap kebijakan pendidikan.

Kewajiban Guru terhadap Organisasi Profesi

1. Menaati peraturan dan berperan aktif dalam melaksanakan program organisasi profesi.
2. Mengembangkan dan memajukan organisasi profesi.
3. Mengembangkan organisasi profesi untuk menjadi pusat peningkatan profesionalitas guru dan pusat informasi tentang pengembangan pendidikan.
4. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat organisasi profesi.
5. Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi.

Kewajiban Guru terhadap Pemerintah

1. Berperan serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Berperan serta dalam melaksanakan program pembangunan pendidikan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



IKRAR GURU SMKN 2 PENGASIH

1. Kami guru SMKN 2 Pengasih adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami guru SMKN 2 Pengasih adalah pengemban dan pelaksana cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang-Undang Dasar 1945
3. Kami guru SMKN 2 Pengasih, bertekad bulat mewujudkan Tujuan Nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Kami guru SMKN 2 Pengasih, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan
5. Kami guru SMKN 2 Pengasih, menjunjung tinggi kode etik guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara dan kemanusiaan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



TATA TERTIB GURU SMK N 2 PENGASIH

1. Guru wajib datang dan pulang tepat waktu dan melaksanakan tugas pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
2. Guru wajib membuat administrasi dan melaksanakan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut).
3. Guru wajib membimbing dan memotivasi peserta didik secara utuh untuk membentuk manusia pembangunan berdasarkan Pancasila.
4. Guru wajib menerapkan kurikulum yang telah ditetapkan.
5. Guru wajib mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang peserta didik, tetapi harus menghindarkan diri dari segala bentuk penyimpangan.
6. Guru secara bersama-sama/sendiri-sendiri berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu guru profesional melalui kegiatan MGMP, KKG, PKB dll.
7. Guru wajib memelihara dan menciptakan hubungan yang harmonis terhadap sesama guru baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja.
8. Guru wajib melaksanakan segala peraturan pemerintah terutama dalam bidang pendidikan.
9. Guru wajib memberikan tauladan dan menjaga nama baik almamaternya.
10. Guru wajib bersifat obyektif dan tidak diskriminatif dalam melaksanakan KBM.
11. Guru wajib mengenakan seragam kedinasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Guru wajib mengikuti upacara bendera baik secara rutin tiap hari Senin maupun pada hari-hari besar nasional.
13. Guru wajib minta ijin kepada Kepala Sekolah jika berhalangan hadir dan harus memberikan tugas/ bahan pelajaran untuk siswa.
14. Guru tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran, dan pulang sebelum waktunya.
15. Guru dilarang merokok di lingkungan sekolah.

PEMBIASAAN GURU SMK N 2 PENGASIH

1. Kegiatan Rutin :
 - a. Berdoa sebelum mulai pelajaran.
 - b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya di awal pelajaran dan menyanyikan lagu Daerah setiap akhir pelajaran.
 - c. Sholat Dhuhur berjamaah.
 - d. Berdoa di akhir pelajaran.
 - e. Kebersihan kelas.
2. Kegiatan Spontan :
 - a. Melaksanakan budaya 5 S kepada seluruh warga sekolah.
 - b. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
 - c. Membiasakan antri.
 - d. Membiasakan menghargai pendapat orang lain.
 - e. Membiasakan minta ijin masuk/keluar kelas atau ruangan.
 - f. Membiasakan menyalurkan aspirasi melalui media yang ada di sekolah, seperti mading, kontak/curhat BK.
 - g. Membiasakan konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai kebutuhan
3. Kegiatan Terprogram :
 - a. Kegiatan Class Meeting.
 - b. Kegiatan memperingati hari-hari besar keagamaan.
 - c. Kegiatan Kemah Akhir Tahun Pelajaran (KATP) dan Cycling.
 - d. Kegiatan melaksanakan upacara bendera secara rutin di hari Senin pagi.
 - e. Kegiatan Jum'at bersih.
 - f. Kegiatan Java Day setiap hari Sabtu.
 - g. Kegiatan pembelajaran Iqro di awal pelajaran selama bulan Ramadhan.
 - h. Kegiatan lari 10 km di akhir tahun pelajaran.
4. Kegiatan Keteladanan :
 - a. Membiasakan berpakaian rapi.
 - b. Membiasakan datang tepat waktu.
 - c. Membiasakan berbahasa dengan baik.
 - d. Membiasakan rajin membaca.
 - e. Membiasakan bersikap ramah.

IKRAR GURU SMKN 2 PENGASIH

6. Kami guru SMKN 2 Pengasih adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
7. Kami guru SMKN 2 Pengasih adalah pengemban dan pelaksana cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila serta setia pada Undang-Undang Dasar 1945
8. Kami guru SMKN 2 Pengasih, bertekad bulat mewujudkan Tujuan Nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
9. Kami guru SMKN 2 Pengasih, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
10. Kami guru SMKN 2 Pengasih, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkahlaku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara dan kemanusiaan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id

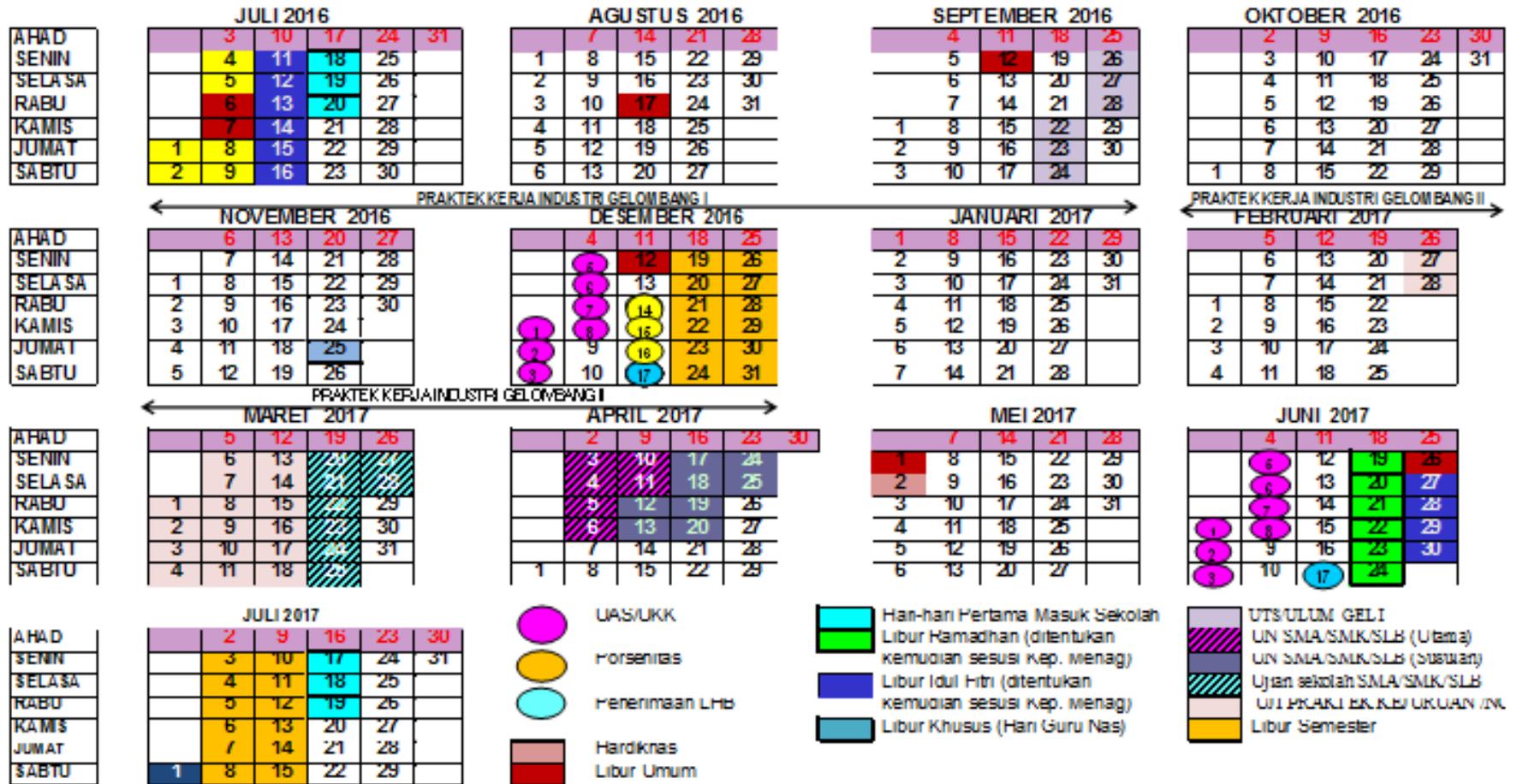


PEMBIASAAN GURU SMK N 2 PENGASIH

Pembiasaan Guru SMKN 2 Pengasih kepada peserta didik:

5. Kegiatan Rutin :
 - f. Berdoa sebelum mulai pelajaran.
 - g. Menyanyikan lagu Nasional wajib di awal pelajaran dan menyanyikan lagu Daerah di setiap akhir pelajaran.
 - h. Melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.
 - i. Berdoa di akhir pelajaran.
 - j. Melaksanakan kebersihan kelas.
6. Kegiatan Spontan :
 - h. Melaksanakan budaya 5 S kepada seluruh warga sekolah.
 - i. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
 - j. Membiasakan antri.
 - k. Membiasakan menghargai pendapat orang lain.
 - l. Membiasakan meminta ijin masuk/ keluar kelas apabila berkepentingan.
 - m. Membiasakan menyalurkan aspirasi melalui media yang ada di sekolah, seperti mading, kotak saran, curhat BK.
 - n. Membiasakan berkonsultasi kepada guru/karyawan sesuai kebutuhan.
7. Kegiatan Terprogram :
 - i. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin.
 - j. Menerapkan *English Day* setiap hari Selasa.
 - k. Melaksanakan kegiatan Jum'at bersih.
 - l. Menerapkan *Java Day* setiap hari Sabtu.
 - m. Melaksanakan pembelajaran Iqro di awal pelajaran pada mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti.
8. Kegiatan Keteladanan :
 - f. Membiasakan berpakaian rapi.
 - g. Membiasakan tepat waktu.
 - h. Membiasakan berbahasa dengan baik dan santun.
 - i. Membiasakan rajin membaca.
 - j. Membiasakan bersikap ramah.

KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 2 PENGASIH TAHUN PELAJARAN 2016/2017



KULON PROGO, 9 JULI 2016

KEPALA SEKOLAH

Benni

Dra. Rr. ISTIHARI NUGRAHENI, M.Hum.

NIP. 19611023 198803 2 001

KETERANGAN : KALENDER SMK NEGERI 2 PENGASIH

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	22 s.d. 28 September 2016	: Ujum/UTS Sem. Gasal
8	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
9	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
10	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
11	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
12	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
13	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
14	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
15	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
16	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
17	27 Feb. S.d. 18 Maret 2017	: Uji Praktek Kejuruan
18	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah/UTS Sem Genap
19	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
20	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
21	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
22	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
23	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
24	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
25	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
26	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
27	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

KULON PROGO, 9 JULI 2016
KEPALA SEKOLAH



Dra. Rr. ISTIHARI NUGRAHENI, M.Hum.
NIP. 196110231988032001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH



Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior
Kelas : XI TGB 1
Semester : 3

No.	Bulan	Jumlah Minggu dalam 1 Semester	Jumlah Minggu tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	4	3	1	
2	Agustus	5	0	5	
3	September	4	2	2	
4	Oktober	5	0	5	
5	November	4	0	4	
6	Desember	4	4	0	
	Jumlah	26	9	17	

Rincian
Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

17 Minggu x 2 = 34 Jam

Digunakan untuk :		
Pembelajaran teori	=	5 Jam
Pembelajaran praktek	=	21 Jam
Tes / ujian	=	5 Jam
Perbaikan/pengayaan	=	5 Jam
Waktu cadangan	=	2 Jam
Jumlah	=	38 Jam

Kulon Progo, 18 Juli 2016
Mahasiswa PPL UNY

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
[homepage : www.smkn2pengasih.sch.id](http://www.smkn2pengasih.sch.id)



PROGRAM TAHUNAN

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Semester : Ganjil
 Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

No.	Kode KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Semester
1	3,1	Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	1 JP	I
	4,1	Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	2 JP	
2	3,2	Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	1 JP	
	4,2	Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	2 JP	
3	3,3	Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior	1 JP	
	4,3	Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika	3 JP	
4	3,4	Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	1 JP	
	4,4	Menyajikan gambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	2 JP	

5	3,5	Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior	1 JP	II
	4,5	Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan	3 JP	
Jumlah			17 JP	
		Jumlah		
	Jumlah Satu Tahun		17 JP	

Kulon Progo, 16 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



PROGRAM TAHUNAN

: Teknik Gambar Bangunan
: 5 / Ganjil
: Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan
Gedung
: 2016/ 2017

Kode KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Semester
	3.1. Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior 4.1. Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	3 JP	I
	3.2. Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi 4.2. Menyajikan elemen utama interior disesuaikan dengan konsep dan gaya interior	3 JP	
	3.3. Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior 4.3. Menalar dan menyajikan pembagian ruang pada interior berdasarkan fungsi dengan mempertimbangkan komposisi, harmoni, dan estetika	4 JP	
	3.4. Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik 4.4. Menyajikan gambar dekorasi dan ornament interior sesuai fungsi ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	3 JP	

	3.5. Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior 4.5. Menyajikan gambar interior dengan mempertimbangkan elemen penunjang yang sesuai dengan kebutuhan maupun konsep dan gaya yang ditentukan	4 JP	
	Jumlah		
			II
	Jumlah		
	Jumlah Satu Tahun		

Mengetahui
WKS. Kurikulum

Suwarman, M.Pd.
NIP. 19690712 200501 1 014

Kulon Progo,

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



F/7.5.1/P/T/WKS4/7/1
02 Juli 2012
SMK NEGERI 2 PENGASIH

RENCANA PROGRAM SEMESTER

Paket Keahlian : Teknik Gambar Bangunan

Kelas : XI

Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung

: Ganjil

: 2016/ 2017

No	Kode KD	Kompetensi dasar	Alokasi Waktu	Juli				Agustus					September				Oktober					November					Desember				Keter					
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4						
1	3,1	Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	1 JP	LIBUR SEMESTER GENAP	PENDIDIKAN KARAKTER								LIBUR IDUL ADHA																							
	4,1	Menalar konsep dan gaya interior disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan	2 JP																																	
2	3,2	Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	1 JP																																	



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



AGENDA GURU Tahun Pelajaran 2016/2017

Semester : Ganjil

No	Hari / Tanggal	Alokasi Waktu jam	Uraian Kegiatan	Ket.
1.	Senin, 18 Juli 2016	6	Observasi Sekolah	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	6	Penyusunan RPP dan Buku Kerja Desain Interior	
3.	Kamis, 21 Juli 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
4.	Senin, 25 Juli 2016	2	Mengajar Gambar Desain Interior & Eksterior kelas XI TGB 1	
5.	Selasa, 26 Juli 2016	2	Rapat Koordinasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler SMKN 2 Pengasih	
6.	Rabu, 27 Juli 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
7.	Kamis, 28 Juli 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
8.	Senin, 1 Agustus 2016	2	Mengajar Gambar Desain Interior & Eksterior kelas XI TGB 1	
9.	Rabu, 2 Agustus 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
10.	Kamis, 3 Agustus 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
11.	Senin, 15 Agustus 2016	2	Mengajar Gambar Desain Interior & Eksterior kelas XI TGB 1	
12.	Rabu, 17 Agustus 2016	2	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
13.	Kamis, 18 Agustus 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
14.	Sabtu, 20 Agustus 2016	6	Mendampingi Drum Band SMKN 2 Pengasih di acara pawai	
15.	Senin, 22 Agustus 2016	2	Mengajar Gambar Desain Interior & Eksterior kelas XI TGB 1	
16.	Rabu, 24 Agustus 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
17.	Kamis, 25 Agustus 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
18.	Senin, 29 Agustus 2016	2	Mengajar Gambar Desain Interior & Eksterior kelas XI TGB 1	
19.	Rabu, 31 Agustus 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
20.	Kamis, 1 September 2016	6	Mengajar Gambar Konstruksi Bangunan kelas XII	
21.	Senin, 5 September 2016	2	Mengajar Gambar Desain Interior & Eksterior kelas XI TGB 1	

Kulon Progo, 13 September 2016

Guru Pembimbing

**Guru Mata Diklat/Praktik
GURU MATA DIKLAT**

**Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015**

**Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

homepage : www.smkn2pengasih.sch.id

AGENDA PEMBELAJARAN



Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior Bangunan Gedung
Kelas / Smt : XI TGB 1/ Ganjil

Tanggal	Tatap muka	Dasar/Materi	Kompetensi	Pesdik Tidak hadir No.Abs	Ket		
					S	I	T
25-7-2016	1	Pengertian desain interior serta konsep dan gaya interior.					
1-8-2016	2	Mengidentifikasi konsep dan gaya interior suatu ruangan		17		√	
8-8-2016	3	- Ulangan Harian I		17		√	
		- Menggambar arsiran dengan pensil					
15-8-2016	4	(Materi) Elemen Utama Interior		17		√	
22-8-2016	5	- Menggambar gradasi dengan pensil		2	√		
		- Remidi Ulangan Harian I					
29-8-2016	6	Menggambar garis lurus dengan pensil (tanpa penggaris)		17		√	
5-9-2016	7	(Materi) Aktivitas dan Kebutuhan Fasilitas dalam Menentukan Ruang pada Interior		17		√	
				24	√		
				27		√	

Kulon Progo, 13 September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Rr. Dita Arviananda
 NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURLEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpun (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kp@yahoo.com



DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN
TAHUN AJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : X TPGD 1

Semester : 1
 Tahun Ajaran : 2014/2015

No	Urut	Induk	Nama	Nilai Kognitif (Pengetahuan)												Nilai Kognitif	Predikat	Nilai Keterampilan			Nilai Keterampilan	Predikat	Nilai A	
				UH 1			UH 2			UH 3			UTS		UAS			N1	N2	N3				
				U1	Tugas	Rem	U2	Tugas	Rem	U3	Tugas	Rem	UTS	Rem	UAS	Rem								
1			Agung Surya P	85	75		80	79					8,5											78
2			Agus Triyanto	85	78		79	78					5,5											79
3			Amin Nurhidayati	85	79		79	78					7,75											75
4			Angga Ayung P	80	78		78	78					4											78
5			Anom Bogasgoro	80	78		78	76					8,25											79
6			Aza NurFathoni	79	78		78	75					8,5											76
7			Dafha Rizal M	85	76		76	77					4,25											75
8			Dian Nurcahyani	80	75		75	76					8											78
9			Dini Nur Salim	85	77		77	78					6,5											78
10			Fahri Ardyanito	80	76		76	79					6,75											79
11			Fajar Anin	80	79		80	75					8											78
12			Garnika Rahmawati	80	78		80	78					5,75											79
13			Ilhwan Tamrin H	80	78		80	79					7											76
14			Imam Uluk S	85	78		80	76					8											78
15			Ivan Nur S	85	78		75	75					7,5											78
16			Kelik Hedi W	85	75		80	78					7											76
17			Krisna Widiantoro	85	77		80	78					7,5											78
18			Muhammad Fandi D	79	76		80	79					7											79
19			Muhammad AMudin	80	78		85	79					6											79
20			Muhammad Irfansyah	80	79		85	79					5,5											80
21			MUKHLA Adl Putri	85	75		85	76					8,75											80
22			Nur Rohmedik	85	78		80	78					5,5											79
23			Nur Nderi Sukarno	85	79		80	76					8											80
24			Obi Dwi Winoto	85	78		80	78					7,5											78
25			Pardana Jelang R	80	75		80	78					5											75
26			Pingki Leala	80	78		75	78					6,75											75
27			Ridha Wahyu Hidayat	78	78		80	78					7,75											79
28			Sigit Jati Prasetyo	80	79		80	79					8,75											78
29			Sri Surya Gumelar	80	79		85	79					5,5											76
30			Widha Restu N	85	79		80	79					7											76
31			Wismu Afendi S	80	76		80	78					7,25											78
32			Yopi Trias P	78	78		78	78					7,5											78
			Rata - Rata																					

Pengasih,
 Guru Mata Pelajaran



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT. Kefadinin arst. Marasari, Pengasih, Kulon Proda, Yogyakarta
 email : smkn2pengasih.k@kafidit.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

Program Keahlian : Semester :
 Tingkat/Kelas : Tahun Diklat :
 Mata Diklat :

Analisis	Tes (Ujian) Ke										Keterangan
	1		2		3		4		Ulangan Umum		
Tanggal											
Kode SK	FORMATIF 1		FORMATIF 2		FORMATIF 3		FORMATIF 4				
Nilai (N)	F	N x F	F	N x F	F	N x F	F	N x F	F	N x F	
10											F = Frekuensi DSR = Daya Serap Rata-rata
9,5	6	57									
9	11	99									
8,5	2	17									
8	3	24									
7,5	3	22,5									
7	3	21									
6,5											
6	2	12									
5,5											
5											
4,5	1	4,5									
4	1	4									
3,5											
3											
2,5											
2											
1,5											
1											

Jumlah	32	261	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata		8,16								
Tuntas belajar		78%								
Daya serap		81,56%								
DSR		81,56%								

Nilai ideal = 10

Nilai tuntas > 6 untuk Normatif Adaptif, > 7,50 untuk Produktif

Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah } N \times F}{\text{Jumlah peserta Diklat}}$

Tuntas belajar = $\frac{\text{Jumlah peserta Diklat yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta diklat}} \times 100\%$

Daya Serap = $\frac{\text{Rata - rata}}{\text{Nilai ideal}} \times 100\%$

Daya serap rata-rata (DSR) = $\frac{\text{Jumlah seluruh daya serap}}{\text{Banyak tes (ujian)}}$

Wates, 14 September 2016
Guru Mata Diklat

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Pengasih
Nama : Formatif
Tes
Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Kelas/Program : XI/TGB
 1
Tanggal Tes : 8 Agustus 2016
SK/KD : Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,685	Baik	0,706	Mudah	Cukup Baik
2	0,933	Baik	0,832	Mudah	Cukup Baik
3	0,942	Baik	0,890	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Kulon Progo, 22 Agustus 2016
 Guru Mata Pelajaran

Rr. Dita Arviananda
 NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU DAN SISWA

A. Buku Pegangan Guru

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit, Tahun Terbit
1.	Konsep dan Gaya Interior	Nanang Abdulloh, S.Pd	SMK N 2 Kendal, 2015
2.	Elemen Utama Interior	Nanang Abdulloh	SMK N 2 Kendal, 2015
3.	Teknik Gambar Sketsa Arsitektur	F.X. Budiwidodo Pangarso	Kanisius, 2013
4.	Menggambar Dengan Pensil Itu Mudah	Zely Indahan	2010

B. Buku Pegangan Siswa

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit, Tahun Terbit
1.	Teknik Gambar Sketsa Arsitektur	F.X. Budiwidodo Pangarso	Kanisius, 2013
2.	Menggambar Dengan Pensil Itu Mudah	Zely Indahan	2010



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kp@yahoo.com



JADWAL MENGAJAR

Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior
Tingkat/Tahun ke :
Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Semester : Gasal

HARI		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		JAM PELAJARAN					
1	07:00 - 07.45						
2	07.45 - 08.30						
3	08.30 - 09.15						
4	09.15 - 10.00						
5	10.10 - 10.55						
6	10.55 - 11.40						
7	12.10 - 12.55	XI					
8	12.55 - 13.40	TGB 1					
9	13.40 - 14.25						

Kulon Progo, Juli 2016

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



KISI – KISI SOAL

Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior & Eksterior
 Penilaian : Ulangan Harian I

No	Kompetensi Dasar	Materi Uji	Indikator	Soal			Keterangan
				Bentuk	Jumlah	Nomor	
1.	3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	Konsep dan Gaya Interior	3.1.1 Mendefinisikan pengertian desain interior secara konseptual. 3.1.2 Menjabarkan macam-macam konsepp dan gaya interior. 3.1.3 Mengidentifikasi macam-macam konsep dan gaya interior	Essay	3	1 – 3	Soal Terlampir
				Pilihan Ganda	10	1 – 10	
2.	3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	Elemen Utama Interior	3.2.1 Mendefinisikan pengertian elemen utama interior. 3.2.2 Memahami tujuan dari elemen utama interior.	Essay	3	1 – 3	Soal Terlampir (Pembuata n soal KD 3.2 dan 3.3 digabung)
				Pilihan Ganda	10	1 – 10	

3.	3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.	<p>Dasar Perencanaan Interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komposisi - Harmoni - Estetika <p>Konsep Ruang pada Interior dan Eksterior:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi ruang - Zona ruang - Perencanaan luas ruang 	<p>3.2.3 Menjabarkan macam-macam elemen utama interior.</p> <p>3.3.1 Memahami dasar perencanaan interior meliputi komposisi, harmoni, dan estetika.</p> <p>3.3.2 Memahami konsep ruang pada interior dan eksterior meliputi fungsi ruang, zona ruang, dan perencanaan luas ruang.</p>	Essay	2	1 – 2	
4.	3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	<p>Dekorasi dan Ornamen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rumah tinggal - Kantor - Ruang publik 	<p>3.4.1 Memahami dekorasi dan ornament pada rumah tinggal, kantor, dan ruang publik.</p> <p>3.4.2 Menghubungkan komposisi, harmoni, estetika dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik</p>	Essay	2	1 – 2	Soal Terlampir
5.	3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.	<p>Elemen Pendukung Interior:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran skala manusia pada interior - Karakteristik warna - Material finishing interior - Partisi - Pencahayaan - Penghawaan - Akustik 	<p>3.5.1 Memahami berbagai macam elemen pendukung interior</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior</p>	Essay	2	1 - 2	Soal Terlampir

Kulon Progo, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039

SOAL ULANGAN HARIAN I KIMIA

1. Sebutkan sifat-sifat senyawa asam (minimal 2)

Berdasarkan data percobaan pengujian sifat larutan dengan kertas lakmus:

Larutan	Lakmus merah	Lakmus biru
P	merah	Merah
Q	biru	Biru
R	merah	biru

2. Larutan P bersifat
3. Larutan R bersifat
4. Apakah nama alat yang digunakan untuk menentukan pH larutan?
5. Jelaskan kelebihan dan kekurangan indikator alami.
6. Tentukan pH larutan HCl 0,005 M
7. Tentukan pH larutan KOH 0,001 M.
8. Cuka dapat merubah warna kertas lakmus menjadi
9. Sebanyak 11,2 gram KOH ditambah air hingga volumenya 100 ml. Tentukan konsentrasi larutan yang terjadi. Diketahui Ar K = 39, O = 16, H = 1.
10. Sebanyak 200 ml HCl 1M akan diencerkan hingga konsentrasi 0,1 M. Tentukan volume air yang harus ditambahkan.

Diverifikasi oleh

Sri Hartini, S.Pd
NIP. 19731007 200604 2 015

Pengasih, 20 September 2011
Disusun Oleh

Rr. Dita Arviananda
NIM. 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

F/7.5.1.P.T/WKS4/15
012/07/20120
SMK NEGERI 2 PENGASIH



PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN & PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior dan Eksterior
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	KI	KD	PELAKSANAAN		KETERANGAN
			PERBAIKAN	PENGAYAAN	
1	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena	3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	22 Agustus 2016		

*) Bukti pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
terlampir

Kulon Progo, 14 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Rr. Dita
Arviananda
NIM. 13505241039

F/7.5.1.P.T/WKS4/15

02 Juli 2012

SMK NEGERI 2
PENGASIH



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kp@yahoo.com



PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior dan Eksterior Bangunan Gedung
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	KD	RENCANA	
		PERBAIKAN	PENGAYAAN
1	3.1 Menganalisis beragam desain interior berdasarkan konsep dan gaya interior	√	√
2	3.2 Menentukan elemen utama interior berdasarkan fungsi	√	√
3	3.3 Menganalisis aktivitas dan kebutuhan fasilitas dalam menentukan ruang pada interior.	√	√
4	3.4 Mengaitkan komposisi, harmoni, estetika, dan fungsi dalam menentukan dekorasi dan ornament ruang pada rumah tinggal, kantor, maupun ruang publik	√	√
5	3.5 Menganalisis elemen pendukung sesuai kebutuhan maupun konsep dan gaya pada interior.	√	√

Kulon Progo, 18 Juli 2016

Guru Mata Diklat

F/7.5.1.P.T/WKS2/15
12 Juli 2010
SMK NEGERI 2 PENGASIH



Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, EMAIL : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

BUKTI PELAKSANAAN PROGAM PERBAIKAN & PENGAYAAN

Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
 Mata Pelajaran : Gambar Desain Interior
 Kelas/Semester : XI/ Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Siswa Yang Mengikuti Perbaikan & Pengayaan

No	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	ANTON SURYONO	XI TGB 1	
2	BEKTI NUGROHO	XI TGB 2	
3	ERWINITA FEBRIANDARI	XI TGB 3	
4	EVI SETIYANINGSIH	XI TGB 4	
5	FAJAR DWI BAYU AJI	XI TGB 5	
6	FENDY NURCAHYO	XI TGB 6	
7	SAPTO BUDIYANTO	XI TGB 7	
8	PANGESTI DWI ARDIANTI	XI TGB 8	
9			
10			
11			
12			
13			
14			

Bukti pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
 *) terlampir

Kulon Progo, 22 Agustus
 2016

Guru Mata Pelajaran

Rr. Dita Arviananda
 NIM.
 13505241039



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



ULANGAN HARIAN I

Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior
Kelas : XI

ESSAY

1. Jelaskan pengertian desain interior !
2. Jelaskan macam-macam konsep dan gaya interior !
3. Identifikasikan gambar desain ruangan berikut menurut konsep dan gaya interior !



ULANGAN HARIAN II

Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior
Kelas : XI

PILIHAN GANDA

1. Pengertian elemen utama interior adalah....
 - a. arsitektur ruang lingkup pada bentuk bangunan
 - b. kolaborasi antara teknik dan seni.
 - c. material utama yang digunakan desainer untuk medesain interior bangunan sesuai dengan fungsinya.
 - d. ruang sesuai dengan estetis, keamanan dan kenyamanan.

2. Berikut ini tujuan dari elemen utama interior, *kecuali*....
 - a. Menciptakan ruang sesuai dengan estetis, keamanan dan kenyamanan.
 - b. Menciptakan ruang semauanya.
 - c. Menciptakan ruang sesuai dengan fungsinya.
 - d. Membantu klient untuk menciptakan ruang desain interior sesuai dengan keuangannya.

3. Pada elemen dinding, jika dilapisi kaca cermin akan memberikan kesan....
 - a. Luas
 - b. Akrab
 - c. Hangat
 - d. Klasik

4. Dalam menggambar gradasi, agar hasil goresan pensil yang tebal tipis dapat dihaluskan dengan *blending*, tangan atau tisu. Teknik tersebut dinamakan....
 - a. Mengarsir
 - b. Menghapus
 - c. Mengelap
 - d. Mengampelas

5. Dalam teknik menggambar garis lurus tanpa penggaris harus tegas dan konstan. Konstan maksudnya....
 - a. Kumpulan titik sehingga harus diawali dan diakhiri oleh titik.
 - b. Membuat garis tanpa alat bantu penggaris.
 - c. Membuat garis tanpa mengubah kecepatan dan tekanan.
 - d. Membuat garis sambil mengubah tekanan secara perlahan-lahan.

6. Salah satu jenis pensil yang cocok digunakan untuk membuat perencanaan dan sketsa adalah....
 - a. H
 - c. 2B

ULANGAN HARIAN III

Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Interior dan Eksterior
Kelas : XI

1. Jelaskan pengertian dari ornament dan perbedaan mendasar antara motif, pola, ornamen!
2. Jelaskan dan berikan contoh dengan gambar, tiga garis besar struktur ornamendibawah ini
 - a. Garis-garis berkesinambungan dengan segala variasinya
 - b. bentuk-bentuk figure yang berkelompok
 - c. Bentuk hiasan yang menyeluruh dan utuh
3. Sebutkan dan jelaskan 3 partisi interior !
4. Jelaskan dan berikan contoh sistem pencahayaan interior !

KUNCI JAWABAN

ULANGAN HARIAN I

ESSAY

1. Suatu perancangan ruang dalam dengan menyatukan elemen-elemen menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu yang bertitik tolak pada aspek estetis, keamanan, dan kenyamanan.
2. Macam-macam konsep dan gaya interior:
 - a. Klasik
Didominasi dengan elemen berwarna tanah seperti warna coklat tanah hingga coklat muda serta menggunakan unsur kayu untuk memberikan kesan hangat dan ramah. Warna yang domina digunakan pada furniture klasik adalah coklat natural sesuai

dengan warna kayu atau menggunakan cat solid yang berwarna putih, kuning emas, putih perak, hitam atau coklat tua.

b. Modern Klasik

Menggunakan warna-warna yang netral untuk lebih “aman” seperti gradasi coklat, hitam, putih, ataupun krem. Untuk furniture, karena modern sudah dipilih menjadi gaya yang dominan, maka pilihlah yang berdesain simple dan tidak banyak ornament. Kemewahan si klasik bisa dihadirkan dari lampu kandelar, lampu nakas berdesain klasik, cermin, lukisan, dan pernak-pernik lainnya. Satu hal yang perlu diingat, tetap setia dengan pilihan warna semula.

c. Minimalis

Desain minimalis merupakan aliran gaya desain modern yang sangat fungsional dan tidak memberi ruang pada bentuk ornamentasi atau hiasan sama sekali. Desain minimalis pada umumnya menggunakan warnawarna yang lembut dan lebih netral. Putih merupakan pilihan warna klasik minimalis yang memberikan kesan bersih. Pemberian aksesoris yang minim pada dinding digunakan untuk memperkuat kesan minimalis.

d. Modern Minimalis

Ruang keluarga bergaya modern minimalis tentu harus didukung oleh interior dan furniture yang minimalis pula. Suasana yang dibutuhkan di ruang keluarga adalah suasana yang santai, tidak formal dan cenderung playful, maka yang menjadi poin utama di ruangan ini adalah adalah sofa. Pilihlah sofa yang simpel dan memiliki warna yang cerah sehingga mood playful akan lebih terbentuk, jangan lupa untuk menyesuakannya dengan selera anda. Sesuaikan pula gaya desain pada kabinet, rak buku, rak TV, meja samping, meja kopi dan barang-barang yang lain.

e. Eklektik

Eklektik berarti memadukan unsur terbaik yang ada dari tiap gaya. Anda membutuhkan ruang lebih besar untuk bereksperimen dalam nuansa eklektik yang memadukan warna, corak, dan aksesoris. Kelebihan nuansa eklektik adalah menjadikan rumah lebih segar, memikat, hangat, dan homey. Dalam gaya/style ini, anda dituntut untuk lebih peka sehingga bisa menyeimbangkan berbagai unsur, rupa-rupa gaya yang disisipkan pasti lebih sedap dipandang.

3. Identifikasi gambar desain interior suatu ruangan (dikerjakan menurut no. Absen masing-masing):
- a. Eklektik
 - Memadukan unsur terbaik dari setiap gaya interior.
 - Memerlukan ruangan yang luas untuk mendesain.
 - Sofa yang besar merupakan unsur dari gaya Modern Minimalis.
 - Lantai kayu merupakan unsur dari gaya klasik.
 - Dinding bercat putih dan tidak banyak ornament merupakan unsur dari gaya Minimalis.
 - Lampu nakas menghadirkan unsur dari gaya modern Klasik.
 - b. Modern Klasik
 - Lantai kayu menghadirkan kesan Klasik pada ruangan tersebut.
 - Warna Cat Coklat dan Krem pada ruangan tersebut menghadirkan kesan Klasik pada ruangan tersebut.
 - Kesan Modern dihadirkan dengan adanya lampu nakas di ruangan tersebut.
 - c. Klasik
 - Lantai kayu menghadirkan kesan klasik pada ruangan tersebut.
 - Ditambah dengan perabotan kayu merupakan ciri khas dari gaya klasik.
 - Warna dinding krem kecoklatan dan tidak banyak ornament menghadirkan kesan klasik.
 - d. Minimalis
 - Warna cat dinding putih (netral) merupakan ciri khas dari gaya minimalis.
 - Perabot rumah yang sederhana menghadirkan kesan minimalis pada ruangan tersebut.
 - Tidak banyak ornament pada dinding ruangan tersebut memberikan kesan minimalis.
 - e. Modern Minimalis
 - Dinding berwarna putih (netral) merupakan ciri khas dari gaya minimalis.
 - Tidak banyak ornament pada dinding ruangan tersebut memberikan kesan minimalis.
 - Sofa yang besar pada ruangan tersebut menghadirkan kesan modern.
 - Lampu pada ruangan tersebut juga menghadirkan kesan modern.

ULANGAN HARIAN II

PILIHAN GANDA

1. C 6. A

- | | |
|------|-------|
| 2. B | 7. A |
| 3. A | 8. C |
| 4. D | 9. D |
| 5. C | 10. A |

ESSAY

7. Elemen utama interior adalah material utama yang digunakan desainer untuk medesain interior bangunan sesuai dengan fungsinya.

8. Tujuan elemen utama interior:
 - a. Menciptakan ruang sesuai dengan karakter klient.
 - b. Menciptakan ruang sesuai dengan estetis, keamanan dan nyaman.
 - c. Menciptakan ruang sesuai dengan fungsinya.
 - d. Membantu klient untuk menciptakan ruang desain interior sesuai dengan keuangannya.

9. Macam-macam elemen utama interior:

o. Garis

Garis adalah kumpulan dari sejumlah titik-titik. Garis dalam desain interior mempunyai beberapa tujuan. Garis horizontal yaitu kesan ruang tenang dan lebih luas. Garis vertical yaitu kesan besar/agung.

p. Bentuk

Bentuk interior yang dimaksud disini adalah bentuk perabot yang disesuaikan dengan ruangan, fungsi dan aktifitas pemakainya.

q. Motif

Motif dapat diaplikasikan pada lantai, dinding, plafon dan perabot. Motif yang diaplikasikan tidak terlalu ramai sehingga tidak mempersempit ruang.

r. Tekstur

Tekstur yang sesuai untuk ruang yang sempit adalah tekstur yang halus. Material eksterior alami berupa batu alam memiliki karakter tekstur yang kasar, sehingga material ini tidak diaplikasikan secara penuh dalam ruang, namun sebagai pembentuk unsur garis atau titik pusat perhatian.

s. Warna

Pemilihan skema warna sangat berpengaruh pada kesan dalam ruang. Pada ruang yang sempit, pemilihan skema warna menjadi faktor yang sangat penting. Semua skema warna dapat digunakan pada ruang sempit tergantung dari pengaturan intensitas warnanya. Pada desain, skema warna yang digunakan adalah warna monokromatik atau analogus. Skema warna ini digunakan untuk menunjang pemilihan gaya dalam ruang keluarga.

10. - Komposisi interior adalah suatu tatanan/ susunan dalam menciptakan harmonisasi antara tekstur, warna, bentuk, dan corak.

Macam komposisi dalam desain interior:

1. Komposisi Simetris

Penataan berpola simetris merupakan penataan yang memiliki susunan sama pada kedua sisi bidang desain. Misalnya, penataan di bidang kiri sama dengan penataan di bidang kanan, atau penataan di bidang bawah mirip seperti penataan di bidang atas. Penerapan teknik ini bertujuan untuk menciptakan ruangan bersuasana formal dan desain bergaya klasik.

2. Komposisi Asimetris

Sebagai lawan dari simetris, penataan asimetris adalah pola penataan ruangan yang dilakukan secara acak. Meskipun begitu, kita tetap harus memperhatikan keseimbangan desain di dalam ruangan tersebut. Memang tidak ada patokan khusus bagaimana penataan secara asimetris ini dibuat. Namun, anda bisa mengandalkan perasaan dalam menilai komposisi warna, bentuk, tekstur, dan motif di suatu ruangan dan memastikannya tampak seimbang. Adapun pola penataan model ini bisa digunakan baik untuk menghasilkan suasana formal maupun informal.

3. Komposisi Kontras

Penataan model kontras ditandai dengan kombinasi beberapa elemen dekorasi yang sejatinya bersifat berlawanan. Cara ini biasanya digunakan untuk menciptakan suatu focal point karena terbukti efektif mampu menyita perhatian mata dalam sekejap. Sementara itu, pembuatan komposisi kontras ini akan menciptakan nuansa dramatis pada ruangan tersebut. Suasana santai yang dihasilkannya bahkan mampu mengangkat nilai interior jika diolah dengan benar.

4. Komposisi Ritme

Komposisi pengulangan atau ritme merupakan penataan ruangan di mana elemen desain seperti warna, bentuk, rupa, dan tekstur diatur secara diulang-ulang. Teknik ini cocok diterapkan pada ruangan yang ingin dibentuk secara formal dan informal.

Dengan komposisi ritme ini, ruangan pun terasa lebih dinamis.

- Harmoni merupakan kombinasi yang indah dari berbagai unsur, karena pada dasarnya desain rumah adalah gabungan dari berbagai unsur. Dinding, lantai, plafon, atap, jendela, pintu, tangga dan sebagainya adalah unsur-unsur yang menyatu dalam harmoni. Misalnya, ketika kita menginjakkan kaki didalam sebuah ruang tamu yang harmonis, mungkin kita merasa sangat nyaman didalamnya. Ruang tamu tersebut barangkali sebuah ruang sederhana saja, dengan hiasan lukisan, beberapa hiasan dalam ambalan dinding, dan warna ruang yang hangat dan bersahabat. Nampaknya, ruang tersebut dapat memberikan suasana nyaman dan gembira, setidaknya ukurannya Anda jadi merasa betah didalamnya!

- Estetika adalah ilmu yang membahas tentang keindahan, bagaimana keindahan bisa terbentuk, dan bagaimana seseorang bisa merasakan keindahan tersebut. Estetika merupakan penilaian terhadap sentimen dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi seni. keindahan, kecantikan secara umum. Secara sederhana, estetika adalah ilmu yang membahas keindahan.

11. Konsep ruang pada interior:

4. Fungsi Ruang

Bila merencanakan sebuah rumah tinggal, termasuk hal paling utama yang kita lakukan adalah merencanakan ruang-ruang apa saja yang akan ada didalam rumah tersebut.

Terdapat beberapa macam ruang yang biasanya ada dan sering digunakan dalam rumah-rumah tinggal di Indonesia. Semua ruang ini memiliki fungsi khusus. Ruang-ruang ini sebenarnya sudah terlalu sering kita kenal, misalnya ruang tamu, ruang keluarga, ruang dapur, dan sebagainya. Dalam beberapa desain seperti rumah toko (ruko) atau rumah kantor (rukan), terdapat tambahan ruang seperti toko dan kantor.

5. Zona Ruang

Dari berbagai ruang tersebut, ada pula pembagian zona ruang, yaitu tingkat privasi dari ruang yang bersangkutan. Tata ruang pada penataan ruang-ruang dengan cara modern ini mengikuti alur ruang publik - semi privat - privat.

- Ruang publik adalah ruang yang dapat dimasuki oleh semua orang (tentunya dengan seijin pemilik rumah).
- Ruang semi privat adalah ruang yang dapat dimasuki orang-orang yang dikehendaki saja oleh pemilik rumah.
- Ruang privat adalah ruang terbatas hanya untuk pemilik rumah saja, atau anggota keluarga pemilik rumah.

6. Perencanaan Luas Ruang

- Luas Lahan

Seberapa besar luas lahan yang akan dibangun harus sesuai dengan mempertimbangkan Koefisien Dasar Bangunan (KDB).

- Kebutuhan Ruang

Mendaftar/ list kebutuhan ruang sesuai dengan fungsi bangunan.

- Zonasi (Zona Ruang)

Ruang tersebut termasuk dalam zona publik, zona semi privat, atau zona privat? Proses zonasi akan berpengaruh pada perencanaan perletakan ruang.

- Dimensi Ruang

Dengan mempertimbangkan : - Aktivitas + Pelaku

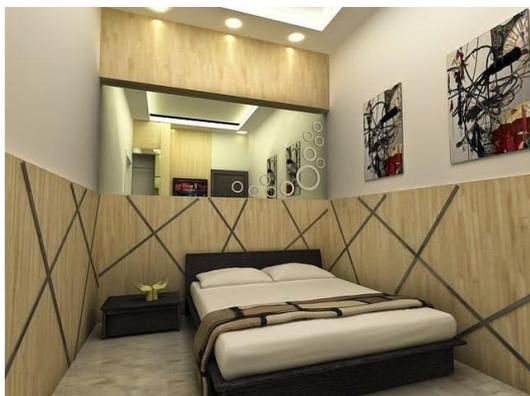
- Sirkulasi/ Pergerakan

- Perabot

ULANGAN HARIAN III

ESSAY

3. Ornamen adalah salah satu karya seni dekoratif yang biasanya dimanfaatkan untuk menambah keindahan suatu benda atau produk, atau merupakan suatu karya seni dekoratif (seni murni) yang berdiri sendiri, tanpa terkait dengan benda/produk fungsional sebagai tempatnya.
 - d. Motif merupakan pangkal untuk membentuk suatu pola, baik dibentuk dari unsur garis maupun suatu bentuk figure.
 - e. Pola adalah motif yang dibuat secara berulang-ulang, jalin-menjalin, selang-seling, berderet, atau variasi satu motif dengan motif lainnya.
 - f. Ornamen adalah pola yang diterapkan/dijadikan hiasan pada suatu benda.
4. Tiga garis besar struktur ornamen dibawah ini !
 - d. Garis-garis berkesinambungan dengan segala variasinya, yaitu berupa garis-garis lurus, garis patah, garis lengkung, garis bergelombang, dan juga garis-garis yang berfungsi sebagai garis batas.



- e. Berupa bentuk-bentuk figure yang berkelompok. Dengan menata figura dengan macam-macam teknik pola . seperti gambar garis T, H, atau gambar 1 anak tangga.



- f. Bentuk hiasan yang menyeluruh dan utuh, menutup seluruh wujud dari bentuk yang dikenai, dengan jalinan yang saling mengikat terpadu, berhubungan antara satu dengan bentuk lainnya, saling berdekatan secara berulang-ulang. Misalnya : garis putus-putus, garis patah, garis zig-zag, garis berlika-liku, dan sebagainya.



5. Adapun beberapa jenis dari partisi adalah :

1. Masif, partisi yang dalam pemakaian materialnya dari unsur yang solid dan tidak tembus pandang. Biasanya digunakan sebagai pembatas ruang dengan kegiatan yang mempunyai privasi tinggi.
2. Semi Transparan, partisi yang mempunyai desain tertutup tetapi tidak sepenuhnya. Penggunaan material solid dan material transparan seperti kaca, fiber dsb adalah sangat tepat untuk mewujudkan jenis partisi ini. Biasanya penggunaan material solid lebih banyak daripada material transparan.
3. Transparan, pembatas ruangan akan tetapi kita masih dapat melihat atau saling mengetahui segala aktivitas dengan ruangan yang lainnya. Kaca adalah material terbaik untuk mengadopsi

jenis partisi ini mengetahui segala aktivitas dengan ruangan yang lainnya. Kaca adalah material terbaik untuk mengadopsi jenis partisi ini.

6. Pencahayaan terbagi atas dua bagian yaitu :

1) Pencahayaan alami; cahaya alam yang dimanfaatkan dalam perancangan ruang dalam adalah sinar matahari. Pencahayaan alami didapat dari bukaan pintu dan jendela. Jendela tinggi dapat memberi cahaya baik hingga kebagian dalam ruangan. Jendela memanjang horisontal memberikan penyebaran cahaya dengan baik ke arah samping terutama dekat jendela itu sendiri.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengaturan Pencahayaan Alami:

- Menyesuaikan lebar jendela yang akan digunakan dengan lebar ruangan, agar cahaya yang diserap tidak terlalu banyak ataupun sedikit.
- Menghindari peletakan jendela di sisi barat dan timur. Hal ini dikarenakan Indonesia terletak pada kawasan tropis, dimana sinar matahari dapat menjadi terlalu terang dan terlalu panas.
- Bila memang terpaksa membuat jendela yang menghadap ke sisi tersebut, sebaiknya diberikan pembatas atau filter seperti kisi-kisi, pepohonan, ataupun overhang.
- Untuk penggunaan skylight, pastikan bahwa skylight tersebut tidak memiliki celah yang memungkinkan masuknya air hujan.

2) Pencahayaan buatan; pencahayaan yang dibuat oleh manusia, seperti cahaya lilin dan cahaya lampu listrik. Cahaya buatan mempunyai dua fungsi yakni:

a) sebagai sumber penerangan

b) sebagai aksentasi, yang dapat memberikan keindahan pada ruang.

Penerangan dalam ruang bangunan setidaknya harus memenuhi dua kebutuhan yaitu cukup secara kuantitas dan bagus secara kualitas. Secara kuantitas, kadar terang yang dihasilkan oleh penerangan tersebut harus membantu penuh berlangsungnya aktivitas dalam ruangan. Secara kualitas, cahaya yang dihasilkan harus mampu menciptakan kenyamanan ruang seperti: (1) Tidak menyilaukan mata. (2) Mempercantik kesan ruang. (3) Menciptakan aksentasi-aksentasi tertentu. (4) Sesuai dengan fungsi yang berlangsung.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



DAFTAR EVALUASI DIRI KERJA GURU

NO	MACAM DOKUMEN	ADA		TIDAK	TINDAK LANJUT
		LENGGAP	BELUM		
A	BUKU KERJA 1				
1.	SKL, KI, KD				
2.	Silabus				
3.	RPP				
4.	KKM				
B	BUKU KERJA 2				
1	Kode Etik Guru				
2	Ikrar Guru				
3	Tata Tertib Guru				
4	Pembiasaan Guru				
5	Kalender Pendidikan				
6	Alokasi Waktu				
7	Program Tahunan				
8	Program Semester				
9	Jurnal Agenda Guru				
C	BUKU KERJA 3				
1	Daftar Hadir				
2	Daftar Nilai				
3	Penilaian Akhlak/Kepribadian				
4	Analisis Hasil Ulangan				
5	Program Perbaikan dan Pengayaan				
6	Daftar Buku Pegangan guru dan siswa				
7	Jadwal mengajar				
8	Daya serap siswa				
9	Kumpulan kisi-kisi soal				
10	Kumpulan Soal				
11	Analisis Butir Soal				
12	Perbaikan Soal				

Kulon Progo , Juli 2016

Guru Pembimbing

Guru Mapel

Sri Hartini, S.Pd
 NIP.19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
 13505241039



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

homepage : www.smkn2pengasih.sch.id

1. F/7.5.1.T/WKS2/66
18 Juli 2016
SMK NEGERI 2 PENGASIH



PROGRAM TINDAK LANJUT KERJA GURU

	DOKUMEN/KEGIATAN	PENYEBAB	PENYELESAIAN

Kulon Progo , Juli 2016

Guru Pembimbing

Guru Mapel

Sri Hartini, S.Pd
NIP.19731007 200604 2 015

Rr. Dita Arviananda
13505241039